

LAPORAN TUGAS AKHIR

MERANCANG MOTIF TENUN BATIK TERINSPIRASI DARI

KUE KHAS BUGIS MAKASSAR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh
NOVIYANTI
NIM: 2390472029

PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS

JURUSAN DESAIN

POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF

PSDKU MAKASSAR

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Merancang Motif Tenun Batik Terinspirasi Dari Kue Khas
Bugis Makassar

Penulis : Noviyanti

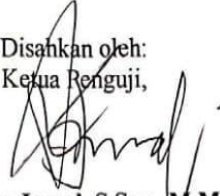
NIM : 2390472029

Program Studi : Desain Grafis

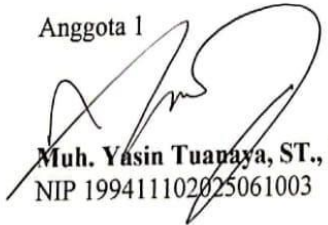
Jurusan : Desain

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas
Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar pada
hari... Senin..., tanggal 13 Juli 2026

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,


Ridwan Jamal, S.Sos., M.M
NIP 196409071986031003

Anggota 1


Muh. Yasin Tuapaya, ST., MT
NIP 199411102025061003

Anggota 2


H. Suardi, S.Sos., M.Si
NIP 196206151990021001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Desain Grafis


Fadly Shabir, S.Kom., M.T.
NIP 198803252022031005

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Merancang Motif Tenun Batik Terinspirasi Dari Kue Khas
Bugis Makassar

Penulis : Noviyanti

NIM : 2390472029

Program Studi : Desain Grafis

Jurusan : Desain

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan. Ditandatangani di
Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar.

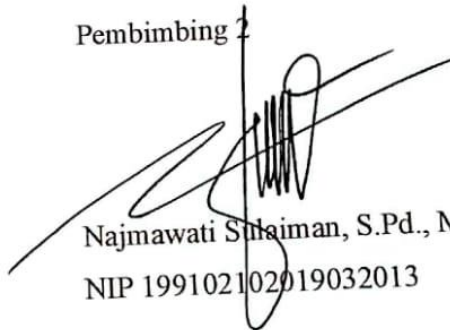
Pembimbing 1



H. Suardi, S.Sos., M.Si.

NIP 196206161990021001

Pembimbing 2



Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si.

NIP 199102102019032013

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Desain Grafis



Fadly Shabir, S.Kom., M.T.

NIP 198803252022031005

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviyanti
NIM : 2390472029
Program Studi : Desain Grafis
Jurusan : Desain
Tahun Akademik : 2025/2026

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

Merancang Motif Tenun Batik Terinspirasi Dari Kue Khas Bugis Makassar
adalah **original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari
plagiarisme.**

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini,
saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya.

Makassar, 12 Juni 2026

Yang menyatakan,



Noviyanti

NIM: 2390472029

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviyanti
NIM : 2390472029
Program Studi : Desain Grafis
Jurusan : Desain
Tahun Akademik : 2025/2026

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Merancang Motif Tenun Batik Terinspirasi Dari Kue Khas Bugis Makassar beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Juni 2026

Yang menyatakan,



Noviyanti

NIM: 2390472029

ABSTRACT

Designing batik weaving motifs inspired by Makassar Bugis cakes. This research is motivated by the limited use of Makassar's Bugis traditional culinary culture as a source of inspiration in the development of batik weaving motifs. Therefore, this research aims to design batik weaving motifs inspired by Makassar's typical Bugis cakes and apply them to table calendar and wall calendar media as functional and aesthetic visual media. To respond to this, the objects of research include: batik weaving motifs as the main visual work, Makassar Bugis cakes as a source of visual inspiration, and table calendars and wall calendars as design application media. The method used in this design includes data collection through interviews and literature studies. The stages of the process are: 1.) Pre-production by creating a design concept using CorelDraw, 2.) Production by sketching batik weaving motifs, styling cake shapes, digitizing motifs, coloring and arranging motifs, applying motifs to calendar media. 3.) Post-production with evaluation of design results. The results of the study show that designing batik weaving motifs inspired by Makassar's Bugis cakes is able to produce batik weaving motifs that are aesthetic, creative, innovative, and have a local cultural identity of Bugis Makassar.

Keywords: *batik weaving motifs, Makassar Bugis cakes, shape stylization, table calendars, wall calendars.*

ABSTRAK

Merancang Motif Tenun Batik Terinspirasi Dari Kue Khas Bugis Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan budaya kuliner tradisional Bugis Makassar sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan motif tenun batik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar serta mengaplikasikannya pada media kalender meja dan kalender dinding sebagai media visual yang fungsional dan estetik. Untuk merespons hal itu maka objek penelitian meliputi: motif tenun batik sebagai karya visual utama, kue khas Bugis Makassar sebagai sumber inspirasi visual, dan kalender meja dan kalender dinding sebagai media aplikasi desain. Metode yang digunakan dalam perancangan ini meliputi pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka. Tahapan proses yaitu: 1.) Praproduksi dengan membuat konsep desain menggunakan *CorelDraw*, 2.) Produksi dengan pembuatan sketsa motif tenun batik, stilasi bentuk kue, digitalisasi motif, pewarnaan dan penyusunan motif, pengaplikasian motif pada media kalender. 3.) Pascaproduksi dengan evaluasi hasil desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa merancang motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar mampu menghasilkan motif tenun batik yang estetik, kreatif, inovatif, dan memiliki identitas budaya lokal Bugis Makassar.

Kata kunci: *motif tenun batik, kue khas Bugis Makassar, stilasi bentuk, kalender meja, kalender dinding.*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Desain Grafis di Politeknik Negeri Media Kreatif.

Dalam tugas akhir ini, penulis berperan sebagai desainer grafis dalam merancang karya produk berupa motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar, yaitu jalangkote, pisang hijau, onde-onde, deppa tori, pisang epe, dan kue cucur. kemudian diaplikasikan pada kalender meja dan kalender dinding sebagai produk akhir karya desain dengan menggunakan aplikasi software CorelDraw. Berdasarkan karya tersebut, penulis menyusun laporan TA berjudul “Merancang Motif Tenun Batik Terinspirasi dari Kue Khas Bugis Makassar.”

Laporan TA ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dwi Riyono, S.T. M.Ak., Ph.D. Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Mawan Nugraha, S.Si., M.Acc., Ph.D. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerja Sama.
3. Yusuf Nurrachman, S. T., M.M.S.I. Ketua Jurusan Desain Grafis.
4. Fadly Shabir, S.Kom., M.T. Koordinator Program Studi Desain Grafis.
5. H. Suardi, S.Sos., M.Si. Selaku Pembimbing I
6. Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si. Selaku Pembimbing II
7. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
8. Keluarga, utamanya untuk orang tua, kakak yang telah mendukung dan memberikan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun TA ini dengan baik.
9. Teman-teman mahasiswa Desain Grafis angkatan 2023 Politeknik Negeri

Media Kreatif PSDKU Makassar yang selalu menghibur penulis selama menyusun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Makassar, 12 Juni 2026

Penulis,



Noviyanti

NIM 2390472029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penulisan.....	5
F. Manfaat Penulisan.....	5
1. Bagi Penulis	5
2. Bagi Politeknik Negeri Media Kreatif	5
3. Bagi Masyarakat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Motif Tenun Batik.....	7
1. Pengertian Motif Tenun Batik	7
2. Fungsi Motif Tenun Batik.....	8
B. Batik Bugis Makassar.....	8
1. Pengertian Batik Bugis Makassar	8
2. Karakteristik Batik Bugis Makassar	9
C. Kue Khas Bugis Makassar	9
1. Pengertian Kue Khas Bugis Makassar	9
2. Bentuk Visual Kue Sebagai Inspirasi Motif	12

D. Stilasi Bentuk	13
1. Pengertian Stilasi Bentuk	13
2. Stilasi Bentuk Kue Khas Bugis Makassar	13
3. Fungsi Stilasi Dalam Perancangan Motif Tenun Batik.....	13
E. Unsur dan Prinsip Desain	14
1. Unsur Desain.....	14
2. Prinsip Desain	14
F. Perancangan Motif Tenun Batik Terinspirasi dari Kue Khas Bugis Makassar	14
BAB III METODE PELAKSANAAN	16
1. Data/objek Penulisan	16
2. Teknik Pengumpulan Data	16
3. Ruang Lingkup.....	17
4. Langkah Kerja.....	19
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
1. Praproduksi (Persiapan).....	22
2. Produksi (Pelaksanaan).....	22
3. Pasca Produksi (Evaluasi).....	22
BAB V PENUTUP.....	56
1. Kesimpulan	56
2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Resep Jalangkote Khas Makassar	9
Gambar 2.2 Resep Es Pisang Ijo Kuliner Tradisional Khas Makassar	10
Gambar 2.3 onde-onde	10
Gambar 2.4 Deppa Tori, Warisan Kuliner Toraja yang kaya Makna dan Cita Rasa	11
Gambar 2.5 Pisang Epe khas Makassar	11
Gambar 2.6 Kue Cucur	12
Gambar 3.1 Mockup Kalender Meja.....	19
Gambar 3.2 Mockup Kalender Dinding.....	19
Gambar 4.1 Sketsa dan Stilasi.....	22
Gambar 4.2 Aplikasi Software CorelDRAW	25
Gambar 4.3 Pengembangan komposisi motif stilasi jalangkote pada bagian atas dan bawah desain menggunakan CorelDRAW	26
Gambar 4.4 Penerapan elemen bulan, tanggal, dan logo pada desain kalender meja bermotif stilasi jalangkote.....	26
Gambar 4.5 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan januari.....	27
Gambar 4.6 Komposisi motif berpilin hasil stilasi kue Deppa Tori yang diterapkan sebagai border pada desain tenun batik.....	28
Gambar 4.7 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Februari.	29
Gambar 4.8 Penambahan motif vertikal hasil stilasi pisang hijau pada sisi kiri desain.....	30
Gambar 4.9 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Maret.	31
Gambar 4.10 Penyusunan motif stilasi onde-onde secara simetris pada desain	32
Gambar 4.11 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender	

bulan April	33
Gambar 4.12 Tampilan bidang kerja /Objek yang belum berisi desain atau tanda placeholder	34
Gambar 4.13 Komposisi motif melengkung dapat di jadikan pola garis lengkung memanjang hasil stilasi kue pisang epe yang diterapkan sebagai border pada desain tenun batik.....	35
Gambar 4.14 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Mei	36
Gambar 4.15 Elemen dekoratif pada bagian tepi atas serta sudut bawah kanan dan kiri bidang desain	37
Gambar 4.16 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Juni	38
Gambar 4.17 Penyusunan Motif Kue Jalangkote.....	39
Gambar 4.18 Penyusunan Motif Kue Deppa Tori	40
Gambar 4.19 Penyusunan Motif Kue Pisang Hijau	41
Gambar 4.20 Penyusunan Motif Onde-onde.....	42
Gambar 4.21 Penyusunan Motif Kue Pisang Epe.....	43
Gambar 4.22 Penyusunan Motif Kue Cucur	44
Gambar 4.23 Pengaplikasian motif pada media kalender meja	48
Gambar 4.24 Pengaplikasian motif pada media kalender dinding.....	49
Gambar 4.25 Dokumentasi Setelah Sidang	68
Gambar 4.26 Dokumentasi Foto Wawancara	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Mahasiswa.....	59
Lampiran 2 Kesanggupan sebagai Pembimbing Tugas Akhir.....	60
Lampiran 3 Bebas Biaya Pendidikan	62
Lampiran 4 Lembar Pembimbingan Tugas Akhir	64
Lampiran 5 Wawancara Pendukung Tugas Akhir	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Batik merupakan salah satu karya seni tekstil Indonesia yang telah mendunia dan menjadi bagian dari identitas budaya bangsa. Seiring perkembangannya, batik mengalami berbagai inovasi dalam bentuk motif, warna, maupun sumber inspirasi. Pengembangan motif batik tidak hanya berfokus pada ragam hias tradisional, tetapi juga dapat mengangkat kekayaan budaya daerah sebagai sumber ide penciptaan. Batik Sulawesi Selatan menjadi satu di antara beragam batik di Indonesia yang menerapkan kearifan lokal sebagai motif batik. Beragam batik tercipta dengan inspirasi budaya Sulawesi Selatan seperti kapal phinisi, aksara lontara Bugis Makassar, ukiran toraja, dan sebagainya. (Aulia Evawani Nurdin, 2024).

Motif tenun batik Sulawesi Selatan yaitu: 1. Motif flora seperti, karya batik dengan motif bunga oleh Aulia, dan karya batik dengan motif bunga oleh Rafida Ruslan. 2. Motif Fauna seperti, karya batik dengan motif Ikan oleh Nurhayati. 3. Motif Geometris seperti, karya batik dengan motif ukiran toraja oleh mahasiswa 1 (Aulia Evawani Nurdin, 2024). Perancangan desain batik carica menggunakan teknik stilasi dengan menciptakan bentuk baru yang dapat menambah variasi motif yang berkarakter dan khas dari tanaman carica dalam satu desain tekstil batik carica. Tanaman carica di ubah menjadi bentuk stilasi yang mencakup bentuk daun dan buah carica. Pengembangan motif batik carica ini bertujuan untuk mengetahui proses penciptaan motif batik menggunakan teknik stilasi dengan sumber ide tanaman carica dan hasil stilasi motif yang di terapkan pada kain batik (Brilliant Angellia Jhundy dan Urip Wahyuningsih, 2023) dalam *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design*. Penulisan ini berfokus merancang motif tenun batik terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar menggunakan teknik stilasi dengan menciptakan bentuk baru yang dapat menambah variasi motif yang berkarakter dan khas budaya Sulawesi Selatan pada motif tenun batik. Selain itu, kue khas Bugis Makassar belum

banyak di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif tenun batik sehingga memiliki nilai kebaruan (novelty) dalam pengembangan desain. Kue tersebut kemudian di ubah menjadi bentuk stilasi yang mencakup jalangkote, onde-onde, pisang hijau, deppa tori, pisang epe, dan kue cucur, menjadi motif dekoratif tanpa menghilangkan ciri khasnya kemudian diaplikasikan pada media kalender meja dan dinding.

Berawal dari ketertarikan terhadap budaya lokal Bugis Makassar, khususnya pada kue tradisional yang masih di gunakan dalam berbagai acara adat dan kegiatan masyarakat dapat di ketahui bahwa kue khas Bugis Makassar tidak hanya memiliki cita rasa yang khas tetapi juga mempunyai bentuk, warna, dan karakter visual yang unik serta memiliki nilai estetika yang dapat di kembangkan sebagai inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Kue khas Bugis Makassar seperti jalangkote, pisang hijau, onde-onde, deppa tori, pisang epe, dan kue cucur bukan hanya berfungsi sebagai kue tradisional, tetapi juga memiliki makna budaya dalam kehidupan masyarakat Bugis Makassar. kue-kue tersebut sering di hadirkan dalam berbagai kegiatan seperti acara adat, pesta pernikahan, syukuran, dan kegiatan keluarga sebagai simbol kebersamaan, rasa syukur, dan penghormatan terhadap budaya lokal. Jenis kue tradisional terdiri dari kue basah dan kue kering, kue basah seperti: Jalangkote, pisang hijau, pisang epe, kue cucur, onde-onde, kue pukis, kue dadar gulung, kue nagasari. Kue kering seperti: kue nastar, kue putri salju dan kue sagu keju, dan deppa tori.

Budaya kuliner tradisional merupakan salah satu identitas daerah yang penting untuk di lestarikan. Selain memiliki cita rasa khas, kue tradisional Bugis Makassar juga mempunyai bentuk visual yang dapat di olah menjadi elemen dekoratif dalam desain motif, salah satu bentuk budaya kuliner tradisional tersebut adalah kue khas Bugis Makassar. Perkembangan desain modern saat ini menuntut adanya inovasi dalam penciptaan motif tenun batik yang memiliki ciri khas budaya daerah. Namun sebagian besar motif yang berkembang masih di dominasi oleh unsur flora, fauna, dan bentuk geometris. Sementara itu potensi budaya kuliner tradisional sebagai sumber inspirasi visual utama masih belum banyak di manfaatkan dalam pengembangan motif tenun batik, khususnya kue khas Bugis

Makassar. Selain itu, perkembangan zaman juga menyebabkan menurunnya minat generasi muda terhadap budaya lokal. Kurangnya media visual yang menarik dalam memperkenalkan budaya daerah menjadi salah satu faktor berkurangnya apresiasi terhadap budaya tradisional. Oleh karena itu, diperlukan media kreatif yang mampu mengangkat kembali nilai budaya lokal agar tetap dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.

Motif tenun batik merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan untuk memperkenalkan budaya daerah melalui pengolahan bentuk, warna, dan ornamen dekoratif. Melalui proses stilasi, bentuk kue khas Bugis Makassar dapat dikembangkan menjadi motif tenun batik yang estetis, modern, dan tetap memiliki nilai budaya. Dalam perancangan ini, bentuk visual kue khas Bugis Makassar diolah menggunakan pendekatan stilasi bentuk sehingga menghasilkan motif dekoratif yang tetap mempertahankan ciri khas visual dari objek aslinya. Proses stilasi dilakukan dengan menyederhanakan bentuk kue menjadi elemen ornamen yang kemudian disusun menjadi pola motif tenun batik.

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam desain motif sekaligus sebagai media pelestarian budaya kuliner tradisional Bugis Makassar. Selain itu, hasil perancangan juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam pengembangan desain motif yang lebih kreatif, modern, dan memiliki identitas budaya lokal (Brilliant Angellia Jhundy dan Urip Wahyuningsih, 2023) dalam *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design*.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga untuk merancang terhadap berbagai karya desain motif batik yang berkembang, masih sedikit yang mengangkat unsur kuliner tradisional sebagai sumber inspirasi utama dalam perancangan motif. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk merancang motif tenun batik terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar menjadi bentuk inovasi sekaligus upaya memperkenalkan budaya lokal melalui media visual. Hasil akhir dari perancangan ini di aplikasikan ke dalam media kalender meja yang menampilkan motif tenun batik terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar sebagai elemen utama visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan maka penulis menemukan identifikasi masalah dalam pembuatan laporan tugas akhir yaitu:

1. Motif yang berkembang masih di dominasi oleh unsur flora, fauna, dan geometris.
2. Kue khas Bugis Makassar belum banyak di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam desain motif tenun batik.
3. Kurangnya media visual yang menarik untuk memperkenalkan budaya kuliner Bugis Makassar kepada generasi muda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pembuatan laporan tugas akhir yaitu: Agar pembahasan dalam perancangan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka perancangan difokuskan pada pembuatan motif tenun batik terinspirasi dari 6 kue khas Bugis Makassar, yaitu jalangkote, pisang hijau, onde-onde , deppa tori, pisang epe, dan kue cucur. Proses perancangan di lakukan menggunakan pendekatan stilasi bentuk dan ilustrasi dekoratif berbasis desain digital . Hasil akhir perancangan diaplikasikan pada media kalender meja dan kalender dinding sebagai karya desain visual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan, maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar?
2. Bagaimana mengembangkan bentuk visual kue khas Bugis Makassar menjadi motif yang estetis dan dekoratif?
3. Bagaimana mengaplikasikan motif tenun batik ke dalam media kalender meja dan kalender dinding sebagai hasil akhir perancangan?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir ini:

1. Untuk merancang motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar.
2. Untuk mengembangkan bentuk visual kue tradisional menjadi motif yang estetis dan inovatif.
3. Untuk mengaplikasikan motif tenun batik ke dalam media kalender meja dan kalender dinding sebagai hasil akhir perancangan.

F. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang motif berbasis budaya lokal.
- b. Mengembangkan kreativitas dalam bidang desain motif dan media visual.
- c. Melatih kemampuan mengolah bentuk visual kue tradisional menjadi karya desain motif.

2. Bagi Politeknik Negeri Media Kreatif

Produk kalender meja dan kalender dinding pada Politeknik Negeri Media Kreatif berfungsi sebagai media informasi sekaligus sarana promosi institusi. melalui desain yang di tampilan, kalender dapat memperkuat identitas kampus serta meningkatkan citra Politeknik Media Kreatif baik di lingkungan internal maupun eksternal.

2. Bagi Masyarakat

- a. Membantu memperkenalkan budaya kuliner khas Bugis Makassar melalui media visual.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal melalui desain motif.
- c. Menjadi media pelestarian budaya tradisional melalui desain kalender meja dan kalender dinding.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motif Tenun Batik

1. Pengertian Motif Tenun Batik

Motif Tenun batik merupakan susunan pola, bentuk, garis, dan warna yang diterapkan sebagai unsur dekoratif serta identitas budaya daerah. Motif batik tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga memiliki nilai estetika dan makna budaya yang mencerminkan ciri khas suatu daerah. perkembangan motif tenun batik saat ini mengalami banyak inovasi dengan mengangkat unsur budaya lokal sebagai sumber inspirasi desain. Perkembangan batik makassar banyak mengadaptasi unsur budaya daerah seperti aksara lontara, ornamen tradisional, hingga kuliner khas sebagai identitas visual motif tenun batik (Aulia Evawani Nurdin, 2024). Perancangan desain batik carica menggunakan teknik stilasi dengan menciptakan bentuk baru yang dapat menambah variasi motif yang berkarakter dan khas dari tanaman carica dalam satu desain tekstil batik carica. Tanaman carica diubah menjadi bentuk stilasi yang mencakup bentuk daun dan buah carica. pengembangan motif batik carica ini bertujuan untuk mengetahui proses penciptaan motif batik menggunakan teknik stilasi dengan sumber ide tanaman carica dan hasil stilasi motif yang di terapkan pada motif batik (Wahyuji, 2016).

Motif tenun batik pada penulisan ini dirancang dengan mengambil inspirasi dari bentuk visual kue khas Bugis Makassar seperti jalangkote, onde-onde, pisang hijau, deppa tori, pisang epe, dan kue cucur yang kemudian distilisasi menjadi motif dekoratif pada tenun batik. Proses stilasi di lakukan dengan mengolah bentuk asli kue menjadi elemen visual berupa garis, bentuk, dan pola tanpa menghilangkan karakter utama dari objek inspirasi. Pengembangan motif ini menjadi bentuk inovasi desain yang mengangkat potensi budaya lokal, khususnya kuliner tradisional Bugis Makassar.

2. Fungsi Motif Tenun Batik

Motif tenun batik memiliki fungsi sebagai identitas visual budaya serta media penyampaian nilai estetika. selain itu, motif tenun batik juga berfungsi untuk memperkenalkan budaya lokal kepada masyarakat luas melalui unsur visual yang di terapkan. Penciptaan motif baru dapat di lakukan melalui pengembangan unsur budaya lokal menjadi identitas visual yang memiliki nilai estetika serta ciri khas daerah (Febby Haryo Agung Nugroho, 2023). Dalam penelitian ini, motif tenun batik terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar bertujuan untuk memperkenalkan budaya kuliner tradisional melalui desain modern.

B. Batik Bugis Makassar

1. Pengertian Batik Bugis Makassar

Batik Bugis Makassar merupakan salah satu seni tekstil khas makassar yang berkembang dengan mengangkat unsur budaya masyarakat. Motif yang digunakan biasanya berupa bentuk geometris, aksara lontara, ornamen tradisional, dan simbol budaya lokal. Penggunaan unsur budaya Bugis Makassar dalam motif tenun batik menjadi bentuk pelestarian identitas budaya lokal (Damar Tri Afrianto, 2020). Perkembangan motif tenun Batik Bugis Makassar saat ini mulai mengalami inovasi dengan mengangkat objek budaya lain seperti kue tradisional agar lebih menarik dan mampu mengikuti perkembangan desain modern tanpa menghilangkan nilai budaya daerah. Seni batik yang terinspirasi oleh tanaman khas suatu daerah memiliki tujuan untuk memperkenalkan kekayaan alam sebagai ikon suatu daerah, memperkaya motif-motif batik, menciptakan motif khas sebagai produk keunggulan. Salah satu seni yang menggunakan unsur tanaman sebagai sumber ide dengan makna simbolik adalah seni batik (Wardani, 2014). Metode yang digunakan merupakan metode Double Diamond Models, Desainer memiliki kebebasan untuk melakukan evaluasi suatu desain yang ada. Evaluasi menghasilkan informasi mengenai kelemahan dan kelebihan desain motif carica untuk diperbaiki sampai menemukan desain yang cocok dan dapat digunakan (Qurniati, 2016).

2. Karakteristik Batik Bugis Makassar

Batik Bugis Makassar memiliki ciri khas pada penggunaan warna-warna cerah dan pola dekoratif yang menggambarkan identitas budaya makassar. Selain itu, penggunaan motif berulang atau repetisi menjadi salah satu karakter utama dalam desain Batik Bugis Makassar. Karakteristik tersebut dapat diterapkan pada perancangan motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar dengan mengolah bentuk kue tradisional menjadi pola dekoratif yang harmonis dan estetis.

C. Kue Khas Bugis Makassar

1. Pengertian Kue Khas Bugis Makassar

Kue khas Bugis Makassar merupakan bagian dari budaya kuliner tradisional yang masih dilestarikan hingga saat ini. Beberapa kue tradisional yang terkenal yaitu jalangkote, onde-onde, pisang hijau , deppa tori, pisang epe, dan kue cucur. Kue-kue tersebut memiliki bentuk visual yang unik seperti lengkungan, lipatan, bentuk bulat, pola tekstur, pola garis lengkung memanjang. Dan berbentuk bulat dengan bagian tepi bertekstur/bergelombang yang dapat di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Pengembangan motif batik berbasis budaya lokal termasuk kuliner tradisional dapat menjadi media pelestarian budaya daerah melalui karya visual tekstil (Aulia Evawani Nurdin, 2024).



Gambar 2.1 Resep Jalangkote Khas Makassar



Gambar 2.2 Resep Es Pisang Ijo Kuliner Tradisional Khas Makassar



Gambar 2.3 onde-onde



Gambar 2.4 Deppa Tori, Warisan Kuliner Toraja yang kaya Makna dan Cita Rasa



Gambar 2.5 Pisang Epe khas Makassar



Gambar 2.6 Kue Cucur

2. Bentuk Visual Kue Sebagai Inspirasi Motif

Bentuk visual dari kue khas Bugis Makassar dapat di kembangkan menjadi menjadi motif dekoratif seperti bentuk lipatan jalangkote dapat di jadikan pola lengkung berulang yang memberikan kesan di namis, pisang hijau memiliki bentuk memanjang yang dapat di kembangkan menjadi ornamen garis dekoratif dan motif lengkung. Bentuk tersebut terinspirasi dari visual pisang serta penyajiannya yang khas sehingga menghasilkan motif yang lebih variatif. Selain itu, bentuk bulat pada onde-onde dapat di kembangkan menjadi motif geometris sederhana yang memberikan kesan harmonis dan seimbang. Sementara itu, bentuk tekstur pada deppa tori di olah menjadi ornamen dekoratif berupa garis berpilin yang memperkuat karakter motif tenun batik. Pisang Epe bentuk memanjang, pipih, dan melengkung dapat di jadikan pola garis lengkung memanjang. Kue Cucur berbentuk bulat dengan bagian tepi bertekstur/bergelombang dapat di jadikan pola lingkaran bergelombang berulang yang memberikan kesan harmonis. Penggunaan bentuk visual kue tradisional sebagai inspirasi motif tenun batik bertujuan untuk menciptakan inovasi desain batik sekaligus memperkenalkan budaya kuliner Bugis Makassar kepada masyarakat luas.

D. Stilasi Bentuk

1. Pengertian Stilasi Bentuk

Stilasi merupakan proses pengayaan atau penyederhanaan bentuk suatu objek tanpa menghilangkan ciri khas utamanya sehingga menghasilkan bentuk dekoratif yang lebih estetis. Stilasi sering digunakan dalam perancangan motif tenun batik untuk mengubah bentuk asli objeknya. Stilasi merupakan proses perubahan bentuk objek dengan tetap mempertahankan karakter visual utama sehingga menghasilkan motif baru yang lebih variatif dan inovatif tanpa menghilangkan ciri khas sumber ide aslinya (Brilliant Angellia Jhundy dan Urip Wahyuningsih, 2023) dalam *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design*, Dalam penulisan ini, stilasi digunakan untuk mengolah bentuk visual kue khas Bugis Makassar menjadi motif dekoratif pada tenun batik.

2. Stilasi Bentuk Kue Khas Bugis Makassar

Pada penelitian ini, proses stilasi dilakukan dengan mengambil bentuk visual dari kue khas Bugis Makassar seperti jalangkote, onde-onde, pisang hijau, pisang epe, kue cucur, dan deppa tori untuk dijadikan motif dekoratif pada tenun batik. Dalam *TEXTURE Art and Culture Journal*, pengembangan desain motif dapat dilakukan dengan teknik pengayaan stilasi dekoratif dari sumber ide tertentu sehingga menghasilkan motif baru yang tetap memiliki karakter visual objek aslinya (Alfin Lilin Liana dan Setyawan, 2021).

3. Fungsi Stilasi Dalam Perancangan Motif Tenun Batik

Stilasi memiliki fungsi penting dalam perancangan motif karena membantu menciptakan bentuk dekoratif yang lebih sederhana, harmonis, dan mudah diterapkan pada pola batik. Selain itu, stilasi juga berfungsi mempertahankan identitas visual objek asli agar tetap dapat dikenali meskipun telah mengalami pengolahan bentuk. Dalam penelitian ini, stilasi digunakan sebagai proses kreatif untuk menghasilkan motif tenun batik yang unik dan berbeda dengan motif tenun batik pada umumnya. Penggunaan stilasi bentuk kue khas Bugis Makassar

diharapkan mampu memperkuat identitas budaya lokal melalui karya desain modern. Tahapan proses stilasi meliputi observasi objek atau sumber ide, transformasi objek menjadi bentuk alternatif, pengembangan dan penerapan bentuk dasar menjadi motif batik yang akan di buat menjadi karya batik (Syakir et al., 2022).

E. Unsur dan Prinsip Desain

1. Unsur Desain

Dalam merancang motif tenun batik diperlukan unsur desain seperti titik, garis, bentuk, warna, tekstur, dan bidang. Unsur-unsur tersebut digunakan untuk menciptakan pola visual yang harmonis dan menarik. Pada penulisan ini, unsur garis digunakan untuk membentuk pola lengkungan dari jalangkote dan pisang hijau, sedangkan unsur bentuk digunakan untuk menciptakan stilasi kue tradisional menjadi motif dekoratif.

2. Prinsip Desain

Prinsip desain merupakan pedoman dalam menyusun unsur visual agar menghasilkan karya yang estetik dan seimbang. Prinsip desain meliputi keseimbangan, kesatuan, repetisi, irama, proporsi, dan harmoni. Prinsip repetisi dan harmoni merupakan unsur penting dalam penyusunan komposisi motif tenun batik agar menghasilkan pola yang estetik dan seimbang (D. Elka Saufika dan Widia Nur Utami Bastaman, 2022). Pada penelitian ini, prinsip repetisi digunakan untuk menciptakan pengulangan bentuk kue khas Bugis Makassar sehingga menghasilkan pola motif tenun batik yang teratur dan memiliki nilai estetika.

F. Perancangan Motif Tenun Batik Terinspirasi dari Kue Khas Bugis Makassar

Perancangan motif tenun batik terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar merupakan proses penciptaan desain motif baru dengan mengangkat unsur budaya kuliner tradisional sebagai sumber ide visual. Bentuk visual kue khas Bugis

Makassar akan distilisasi dan dikembangkan menjadi pola dekoratif yang diterapkan pada desain tenun batik. Proses perancangan dimulai dari pengumpulan referensi visual, pembuatan sketsa motif, stilasi bentuk kue, penyusunan pola repetisi, hingga penerapan warna pada desain akhir. Motif yang dihasilkan diharapkan mampu menampilkan ciri khas budaya Bugis Makassar melalui perpaduan unsur kuliner tradisional. Penciptaan motif baru dapat dilakukan melalui pengembangan unsur budaya lokal menjadi identitas visual yang memiliki nilai estetika dan budaya (Febby Haryo Agung Nugroho, 2023). Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan inovasi motif tenun batik yang unik, menarik, dan memiliki identitas budaya lokal sehingga dapat menjadi media pelestarian budaya Bugis Makassar sekaligus memperkenalkan kue tradisional Bugis Makassar kepada masyarakat luas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Data/Objek Penulisan

Objek penulisan meliputi: 1) Motif tenun batik sebagai karya visual utama, 2) Kue khas Bugis Makassar sebagai sumber inspirasi visual, dan 3) Kalender meja dan dinding sebagai media aplikasi desain. Pada penelitian ini penulis melakukan studi tentang bagaimana proses perancangan motif tenun batik dapat memanfaatkan bentuk visual kue tradisional Bugis Makassar sehingga mampu menghasilkan karya desain yang estetis, kreatif, serta memiliki identitas budaya lokal. Proses perancangan ini diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pengembangan motif tenun batik sekaligus menjadi media pelestarian budaya kuliner tradisional Bugis Makassar melalui desain visual modern. Lokasi pelaksanaan penulisan dilakukan di Jalan Lagaligo No.24, Mangkura, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam laporan tugas akhir ini menggunakan 2 cara, yaitu:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data terkait ketertarikan masyarakat terhadap motif budaya lokal dan penggunaan kalender meja dan dinding sebagai media visual. Wawancara dilakukan kepada narasumber bernama Maryani, seorang pengguna kalender meja dan dinding sekaligus masyarakat yang tertarik pada produk budaya lokal di Jalan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan lembar pertanyaan untuk mengetahui ketertarikan masyarakat terhadap desain motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar yang diaplikasikan pada kalender meja dan dinding.

2. Studi Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan penulis, dilakukan studi pustaka yang relevan dengan topik perancangan motif tenun batik, ilustrasi dekoratif, stilasi bentuk, kue khas Bugis Makassar, desain kalender meja dan dinding. Penulis menelusuri berbagai jurnal, e-book, artikel ilmiah, dan referensi desain melalui internet menggunakan kata kunci yang sesuai dengan tema tugas akhir. Studi pustaka digunakan untuk memperkuat teori serta mendukung proses merancang motif tenun batik kue khas Bugis Makassar yang akan diaplikasikan pada media kalender meja dan dinding. Sumber teori yang digunakan sebagian besar berasal dari jurnal penelitian mutakhir dalam 10 tahun terakhir.

C. Ruang Lingkup

1. Peran Penulis

Sebagai mahasiswa pada bidang Desain Grafis, penulis berperan sebagai desainer dalam melakukan proses perancangan motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar. Penulis bertanggung jawab melakukan observasi, studi pustaka, pengembangan ide visual, pembuatan sketsa, stilasi bentuk, digitalisasi motif, serta mengaplikasikan hasil perancangan ke dalam media kalender meja dan dinding. Selain itu, penulis juga berperan dalam menyusun konsep visual, menentukan warna, komposisi, dan elemen dekoratif yang sesuai berdasarkan karakter visual kue khas Bugis Makassar sehingga menghasilkan motif tenun batik yang estetis, inovatif, dan memiliki identitas budaya lokal Bugis Makassar.

2. Kategori Karya

Kategori karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini adalah karya desain grafis berupa motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar. Motif tersebut dirancang melalui proses stilasi bentuk dan pengolahan ilustrasi dekoratif sehingga menghasilkan motif yang memiliki nilai estetika serta identitas budaya lokal. Sebagai media aplikasi, motif tenun batik yang telah dirancang

diterapkan pada kalender meja dan dinding. Media kalender meja dan dinding dipilih karena memiliki fungsi sebagai penunjuk waktu sekaligus media visual yang dapat memperkenalkan kue khas Bugis Makassar kepada masyarakat luas.

3. Ide Kreatif

Ide kreatif dalam perancangan ini berawal dari pengamatan terhadap kue khas Bugis Makassar yang memiliki bentuk, warna, dan karakter visual yang unik. Kue khas Bugis Makassar seperti jalangkote, pisang hijau, onde-onde, deppa tori, pisang epe, dan kue cucur memiliki potensi visual yang dapat dikembangkan menjadi motif tenun batik yang menarik dan berbeda dari motif pada umumnya. Melalui proses stilasi bentuk, unsur-unsur visual dari kue khas Bugis Makassar diolah menjadi motif dekoratif yang tetap mempertahankan ciri khas objek aslinya. Perancangan ini bertujuan menghasilkan motif tenun batik yang estetis, inovatif, serta mampu menjadi media pelestarian kue khas Bugis Makassar sebagai bagian dari budaya lokal. Hasil akhir perancangan kemudian diaplikasikan pada media kalender meja dan dinding sebagai sarana untuk memperkenalkan kue khas Bugis Makassar kepada masyarakat luas. Penulisan ini berfokus pada bagaimana bentuk visual kue khas Bugis Makassar dapat diolah menjadi motif tenun batik melalui pendekatan stilasi bentuk dan ilustrasi dekoratif tanpa menghilangkan karakter visual aslinya. Motif yang telah dirancang kemudian diaplikasikan ke dalam media kalender meja dan dinding yang menarik, fungsional, dan memiliki nilai estetika.

Berikut ini merupakan sketsa awal



Gambar 3.1 Mockup Kalender Meja



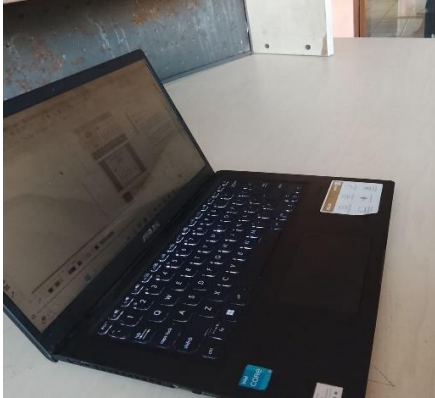
Gambar 3.2 Mockup Kalender Dinding

D. Langkah Kerja

1. Praproduksi (Persiapan)

Tahapan Praproduksi ini meliputi:

- Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dan sumber inspirasi yang berkaitan dengan kue khas Bugis Makassar Selain itu, penulis juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses perancangan.

Gambar	Nama Alat dan Fungsi
Leptop 	Perangkat desain fungsinya digunakan untuk membuat dan mengolah desain, menyusun layout, mengatur warna, dan menyiapkan file akhir siap cetak.
Software Desain (CorelDRAW) 	Perangkat lunak desain fungsinya digunakan untuk membuat motif tenun batik, melakukan stilasi bentuk kue khas Bugis Makassar, mengatur komposisi motif, pewarnaan, serta mengaplikasikan desain pada media kalender meja.

Gambar 3.1 Alat dan bahan

2. Produksi (Pelaksanaan)

Setelah tahap Praproduksi selesai, Produksi (Pelaksanaan) di lakukan dengan mengikuti tahapan (Brilliant Angellia Jhundy dan Urip Wahyuningsih, 2023) dalam *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design*. yaitu:

1. Discover meliputi : Pembuatan Sketsa
2. Define meliputi : Stilasi bentuk kue khas Bugis Makassar
3. Develop meliputi : Digitalisasi motif menggunakan aplikasi software corel draw

dan Pewarnaan dan penyusunan motif

4. Deliver meliputi : Pengaplikasian motif pada media kalender meja dan dinding

3. Pasca Produksi (Evaluasi)

Tahap terakhir adalah evaluasi desain setelah seluruh elemen selesai di buat. dan di lakukan setelah produk cetak selesai di cetak. Secara umum tahapan Pasca Produksi pada kalender meja dan kalender dinding adalah Evaluasi dan uji coba hasil cetakan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Praproduksi (Persiapan)

1. Discover

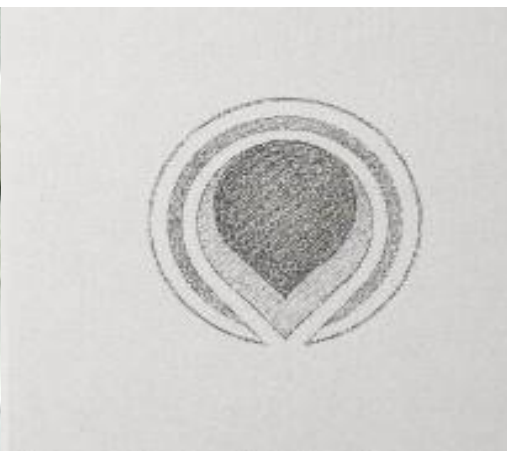
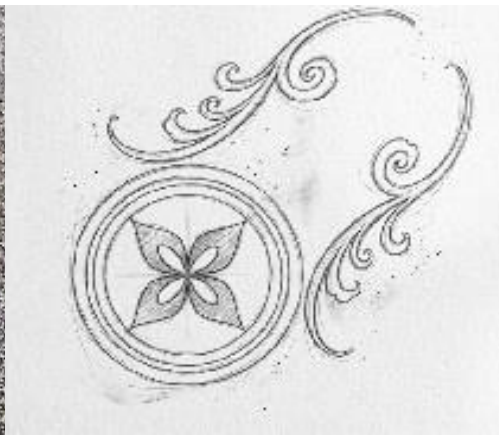
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap bentuk visual kue khas Bugis Makassar yang meliputi bentuk, tekstur, dan karakter kue sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Jenis kue tradisional terdiri dari kue basah dan kue kering, kue basah seperti: Jalangkote, pisang hijau, pisang epe, kue cucur, onde-onde, kue pukis, kue dadar gulung, kue nagasari, Klepon, Putu Ayu, kue lumpur, dan serabi. Kue kering seperti: kue nastar, kue putri salju dan kue sagu keju, dan deppa tori. Berdasarkan hasil pengumpulan data di atas, penulisan ini memilih 6 jenis kue tradisional khas Bugis Makassar yaitu: jalangkote, pisang hijau, pisang epe, kue cucur, onde-onde, dan deppa tori.

B. Produksi (Pelaksanaan)

1. Pembuatan sketsa dan Stilasi bentuk kue khas Bugis Makassar

Define pada tahap ini dilakukan pembuatan sketsa awal berdasarkan bentuk visual Kue khas Bugis Makassar. Selanjutnya bentuk tersebut distilasi dengan menyederhanakan bentuk asli menjadi elemen dekoratif yang dapat di kembangkan menjadi motif tenun batik.







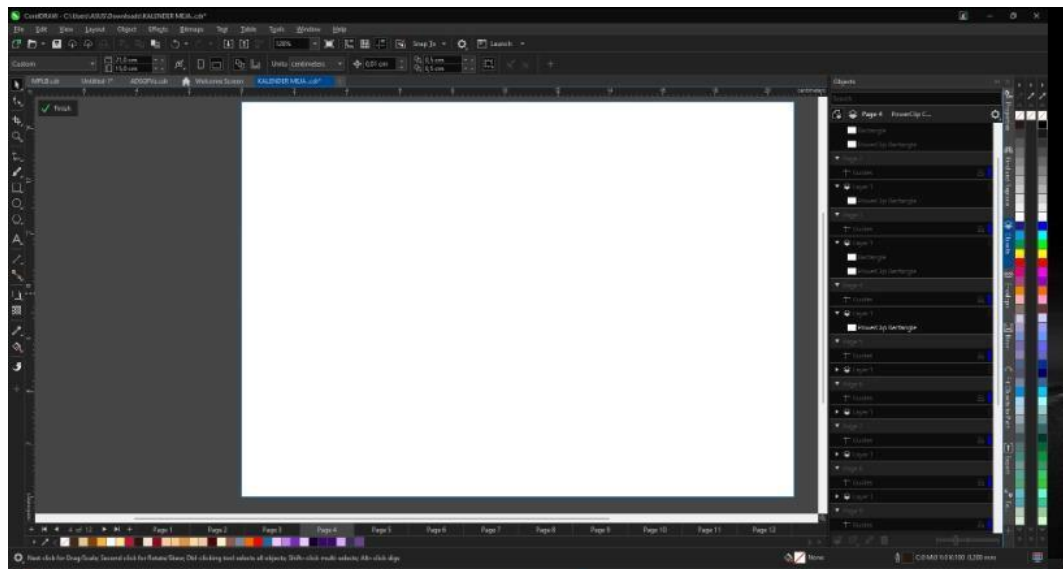
Gambar 4.1 Sketsa dan Stilasi

Tahap Stilasi di lakukan dengan mengubah bentuk asli kue khas Bugis Makassar menjadi bentuk dekoratif yang lebih sederhana sehingga dapat di terapkan sebagai motif tenun batik. Bentuk visual dari kue khas Bugis Makassar dapat dikembangkan menjadi motif dekoratif seperti bentuk lipatan jalangkote dapat di jadikan pola lengkung berulang yang memberikan kesan di namis, pisang hijau memiliki bentuk memanjang yang dapat di kembangkan menjadi ornamen garis dekoratif dan motif lengkung.

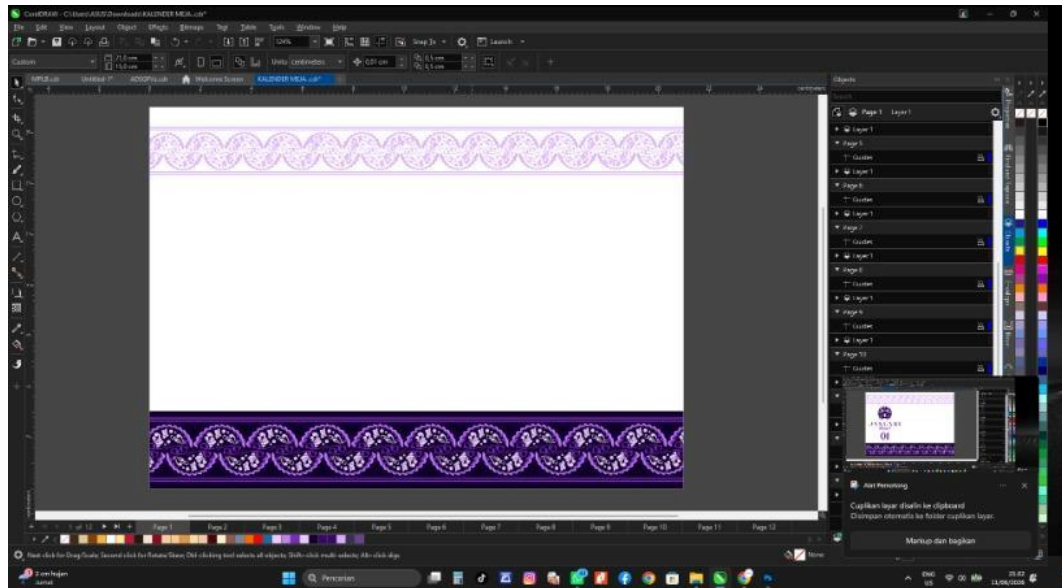
Bentuk tersebut terinspirasi dari visual pisang serta penyajiannya yang khas sehingga menghasilkan motif yang lebih variatif. Selain itu, bentuk bulat pada onde-onde dapat di kembangkan menjadi motif geometris sederhana yang memberikan kesan harmonis dan seimbang. Sementara itu, bentuk tekstur pada deppa tori di olah menjadi ornamen dekoratif berupa garis berpilin yang memperkuat karakter motif tenun batik. Pisang Epe bentuk memanjang, pipih, dan melengkung dapat di jadikan pola garis lengkung memanjang. Dan Kue Cucur berbentuk bulat dengan bagian tepi bertekstur/bergelombang dapat di jadikan pola lingkaran bergelombang berulang yang memberikan kesan harmonis.

2. Digitalisasi motif menggunakan aplikasi software corel draw

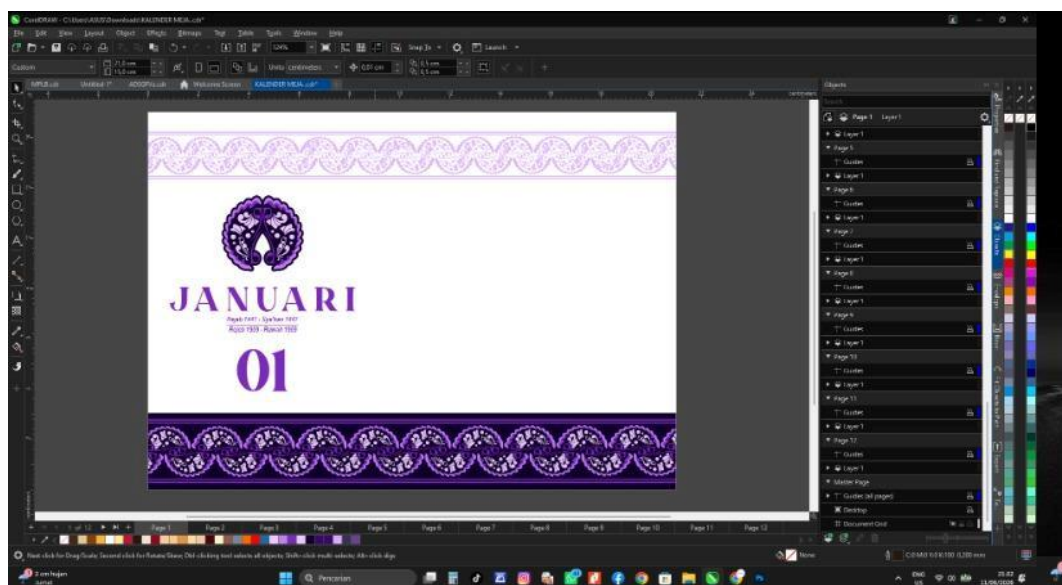
Develop pada tahap ini, sketsa motif yang telah di buat sebelumnya kemudian di pindahkan ke dalam bentuk di gital menggunakan aplikasi CorelDraw. Proses digitalisasi di lakukan dengan membuat ulang bentuk motif, memperjelas garis, mengatur komposisi,serta menyusun elemen motif agar siap untuk masuk ke tahap pewarnaan dan penerapan pada media kalender meja dan dinding.



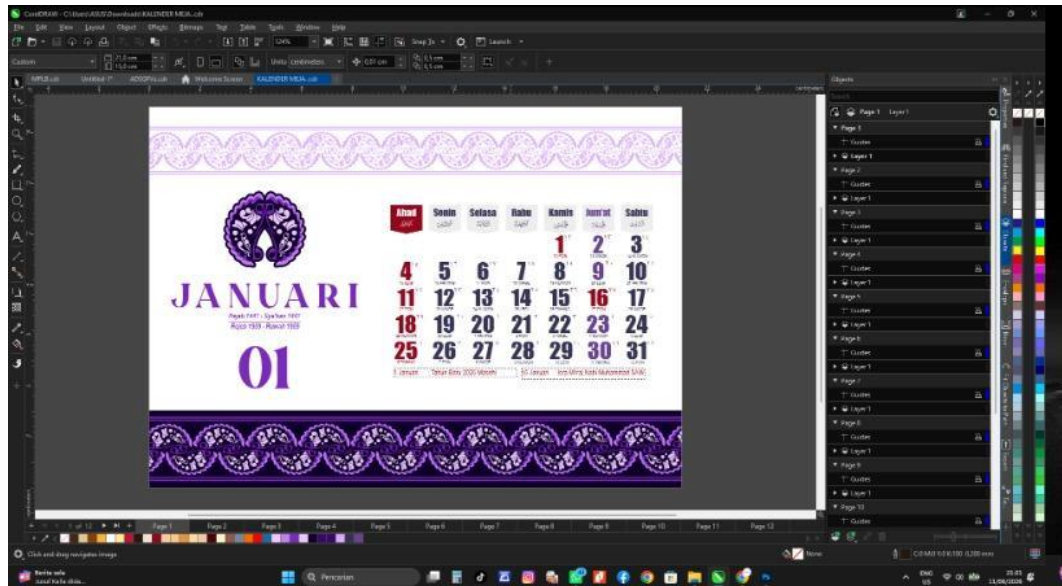
Gambar 4.2 Aplikasi Software CorelDRAW
(Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)



Gambar 4.3 Pengembangan komposisi motif stilasi jalangkote pada bagian atas dan bawah desain menggunakan CorelDRAW.
(Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)



Gambar 4.4 Penerapan elemen bulan, tanggal, dan logo pada desain kalender meja bermotif stilasi jalangkote. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)



Gambar 4.5 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Januari. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

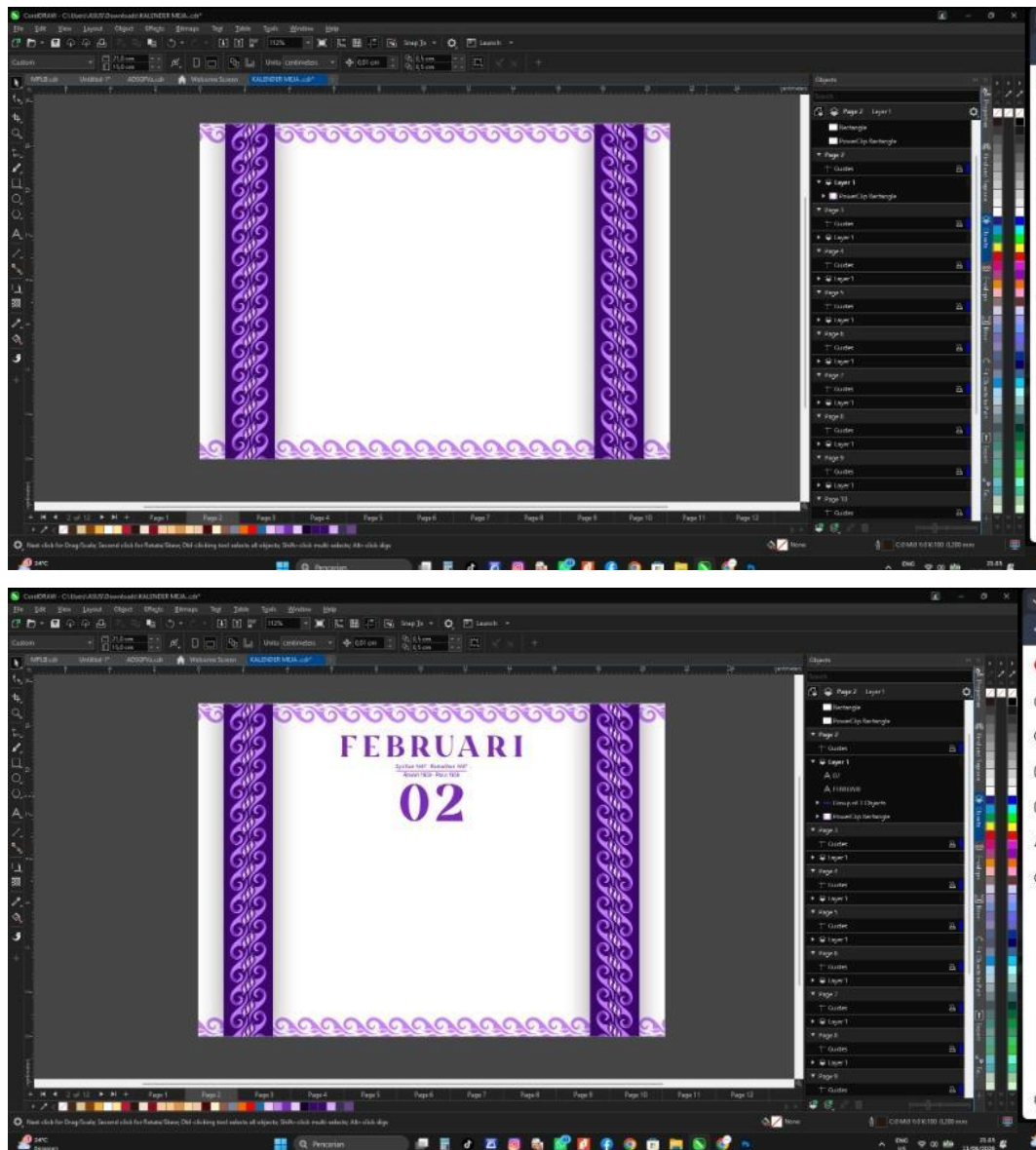
Gambar 4.2 menunjukkan tahap awal proses perancangan motif tenun batik menggunakan perangkat lunak CorelDRAW. Pada tahap ini dibuat bidang kerja (artboard) berukuran A4 dan diberikan warna dasar ungu sebagai latar belakang desain. Warna dasar tersebut dipilih untuk memberikan kesan hangat dan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan motif yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar pada tahap selanjutnya.

Gambar 4.3 Pada tahap ini menunjukkan proses pengembangan komposisi motif dengan menempatkan motif stilasi jalangkote pada bagian atas dan bawah bidang desain. Motif pada bagian atas di buat dengan ukuran yang lebih kecil dan warna yang lebih lembut, sedangkan motif pada bagian bawah tetap menggunakan warna yang lebih dominan sebagai fokus visual. Penempatan motif pada kedua sisi bertujuan menciptakan keseimbangan, keselarasan, dan kesatuan dalam perancangan motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar.

Gambar 4.4 Pada tahap ini menunjukkan proses penerapan motif stilasi jalangkote pada desain kalender meja yang telah di lengkapi dengan elemen pendukung berupa logo, nama bulan, dan tanggal. Penempatan elemen-elemen tersebut di lakukan untuk menciptakan keseimbangan antara fungsi kalender

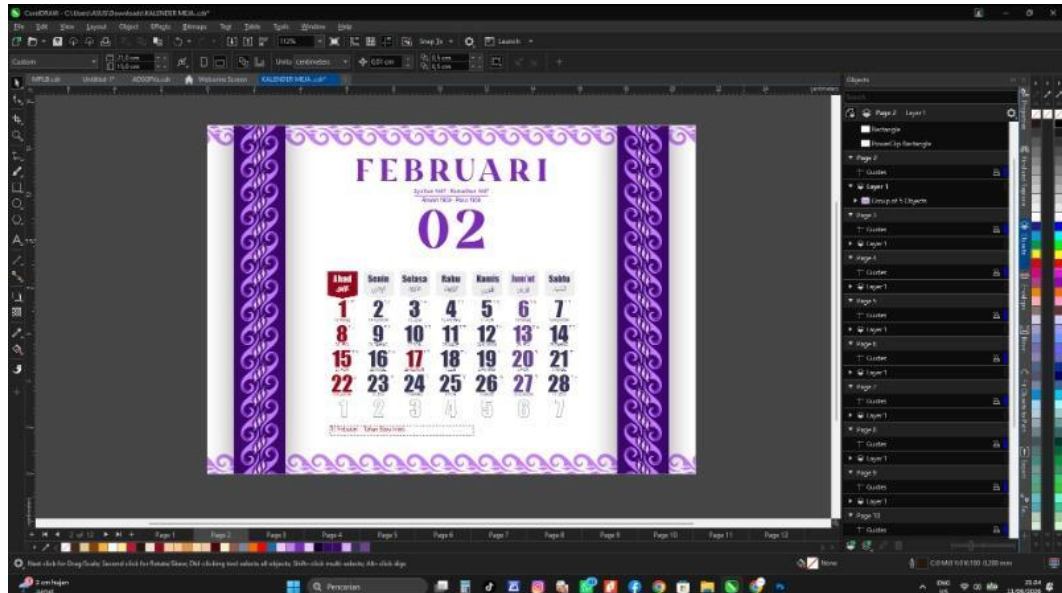
sebagai media informasi dan motif tenun batik sebagai unsur estetik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar.

Gambar 4.5 ini menunjukkan tahap penyempurnaan desain kalender dinding dengan penambahan tabel kalender bulan Januari. Tabel kalender di tempatkan pada sisi kanan desain agar informasi tanggal mudah di baca, sementara motif stilasi jalangkote pada bagian atas dan bawah tetap menjadi identitas visual utama yang memperkuat unsur budaya Bugis Makassar pada desain kalender.



Gambar 4.6 Komposisi motif berpilin hasil stilasi kue Deppa Tori yang

diterapkan sebagai border pada desain tenun batik. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

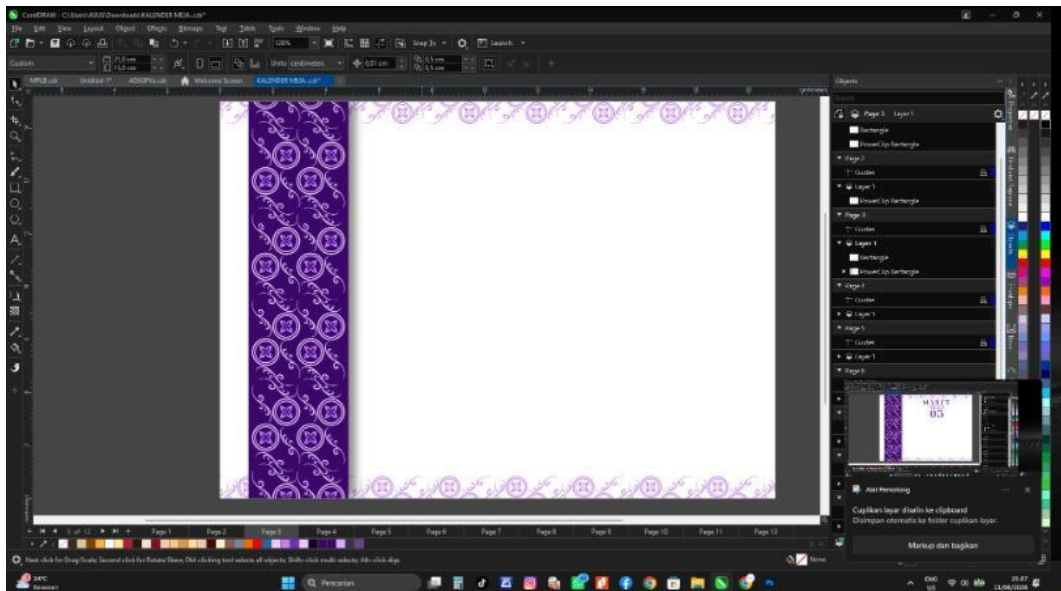


Gambar 4.7 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Februari. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

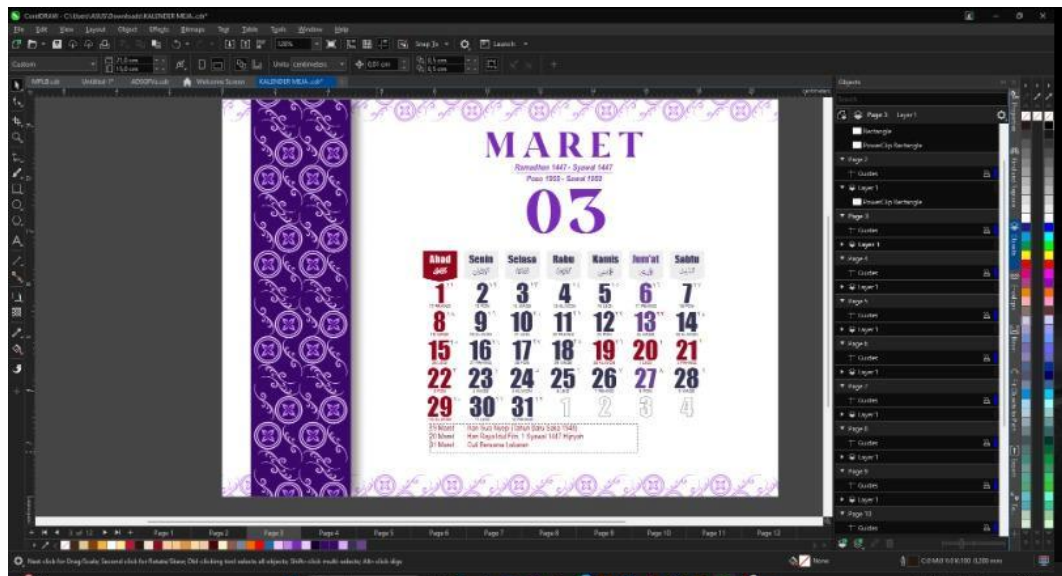
Gambar 4.6 menunjukkan bentuk tekstur pada kue Deppa Tori diolah melalui proses stilasi menjadi ornamen dekoratif berupa garis berpilin yang disusun secara berulang (*repeat pattern*). Bentuk garis berpilin tersebut dikembangkan dari karakter visual tekstur Deppa Tori sehingga menghasilkan motif yang estetik tanpa menghilangkan keterkaitannya dengan objek inspirasi. Motif kemudian diterapkan pada bagian atas dan bawah desain sebagai border untuk menciptakan keseimbangan visual dan memperkuat identitas budaya Bugis Makassar dalam perancangan motif tenun batik. Ornamen pada sisi kiri dan kanan merupakan hasil stilasi tekstur kue Deppa Tori yang dikembangkan menjadi motif garis berpilin dan di susun secara berulang. Penerapan motif sebagai border vertikal berfungsi menciptakan keseimbangan visual, memperkuat komposisi desain, serta menegaskan identitas budaya Bugis Makassar dalam perancangan motif tenun batik. Tata letak kalender menampilkan judul bulan dan tanggal sebagai fokus utama yang di tempatkan di bagian tengah. Ornamen stilasi tekstur kue Deppa Tori

pada sisi kiri dan kanan berfungsi sebagai bingkai dekoratif yang menciptakan keseimbangan visual sekaligus memperkuat identitas budaya Bugis Makassar. Penggunaan warna yang harmonis memberikan kesan elegan serta mendukung keterbacaan informasi pada desain kalender.

Gambar 4.7 ini menunjukkan penerapan motif pada desain kalender bulan Februari yang telah dilengkapi dengan grid tanggal bulanan. Ornamen stilasi tekstur kue Deppa Tori pada sisi kiri dan kanan berfungsi sebagai elemen dekoratif yang memperkuat identitas budaya Bugis Makassar sekaligus menciptakan keseimbangan visual pada tata letak kalender.



Gambar 4.8 Penambahan motif vertikal hasil stilasi pisang hijau pada sisi kiri desain. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

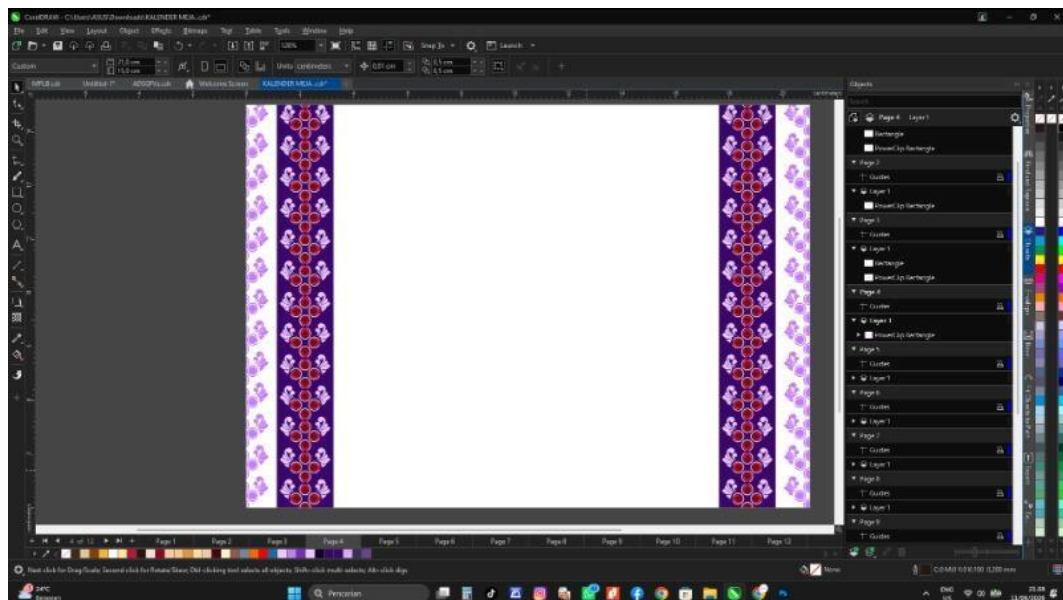


Gambar 4.9 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Maret. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

Gambar 4.8 ini menunjukkan proses penerapan motif stilasi pisang hijau pada bagian atas dan bawah bidang desain. Bentuk memanjang dari pisang hijau dikembangkan menjadi ornamen garis dekoratif dan motif lengkung yang disusun secara berulang (*repeat pattern*) sehingga membentuk border yang harmonis. Serta menunjukkan proses pengembangan komposisi desain dengan menambahkan motif

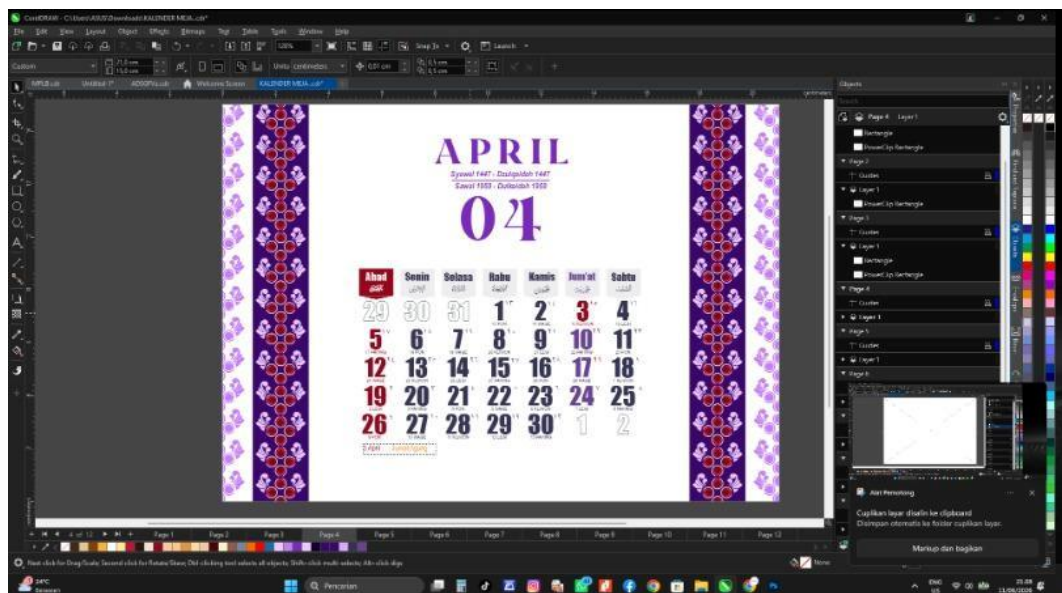
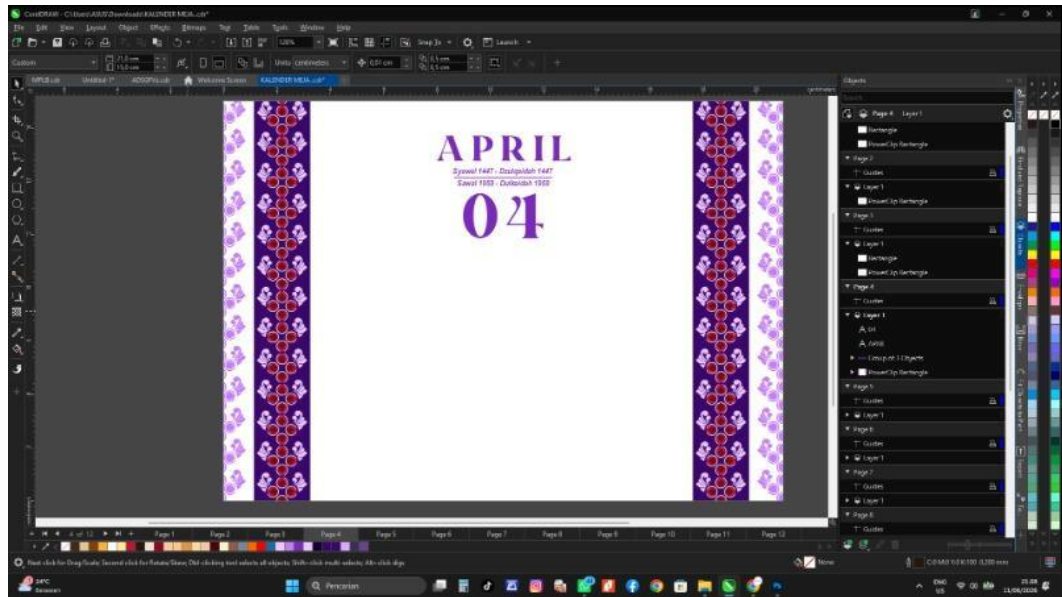
stilasi pisang hijau pada sisi kiri bidang kerja. Penempatan motif secara vertikal bertujuan memperkuat identitas visual serta menciptakan variasi komposisi yang lebih menarik.

Gambar 4.9 Tata letak kalender menampilkan judul bulan maret dan tanggal sebagai fokus utama di bagian tengah desain. Motif stilasi pisang hijau diterapkan sebagai ornamen dekoratif yang memberikan keseimbangan pada desain sekaligus menunjukkan inspirasi dari kue khas Bugis Makassar. Penggunaan warna yang harmonis membuat tampilan kalender lebih menarik dan informasi yang di sajikan mudah di baca.



Gambar 4.10 Penyusunan motif stilasi onde-onde secara simetris pada desain.

(Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

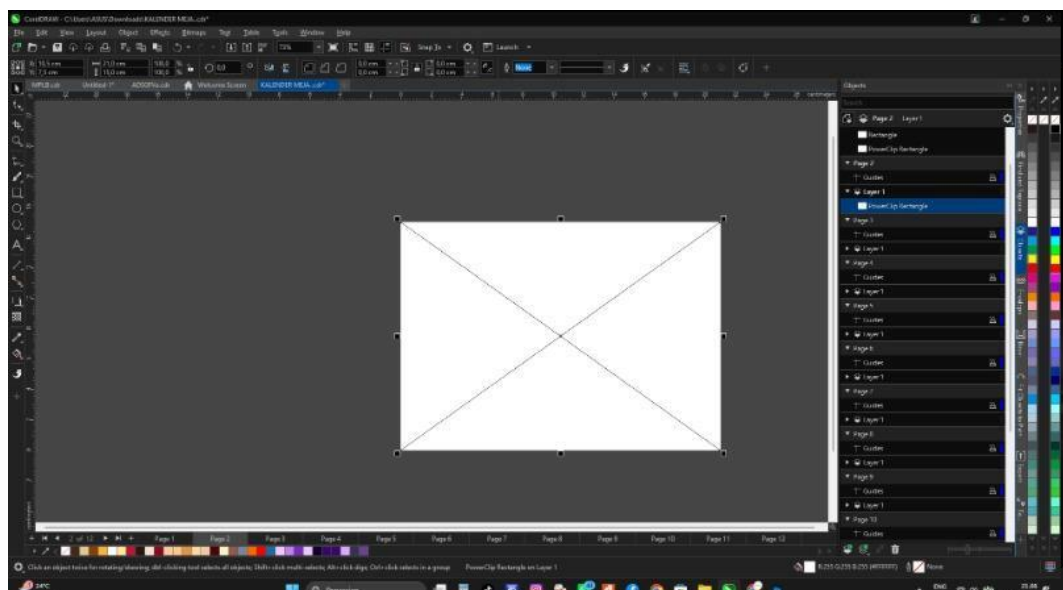


Gambar 4.11 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan April (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

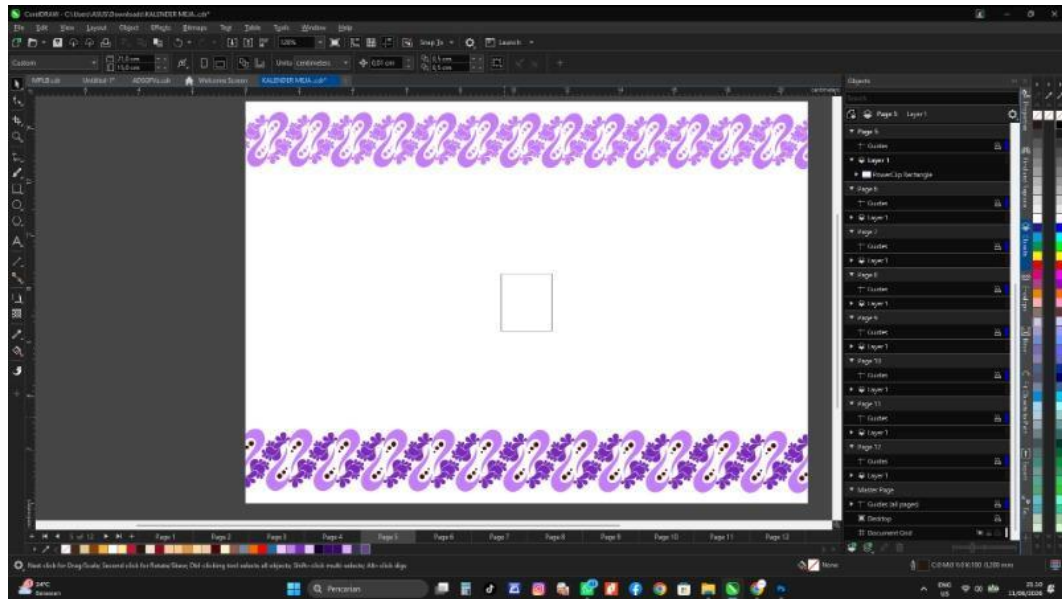
Gambar 4.10 ini menunjukkan proses penerapan motif stilasi onde-onde pada sisi kiri dan kanan bidang desain. Bentuk bulat pada onde-onde di kembangkan menjadi motif geometris sederhana yang disusun secara berulang sehingga membentuk pola dekoratif yang seimbang. Serta gambar ini menunjukkan pengembangan komposisi motif onde-onde dengan penyusunan pola secara simetris

pada kedua sisi bidang desain, Pengulangan motif menghasilkan kesan harmonis dan memperkuat nilai estetika pada desain.

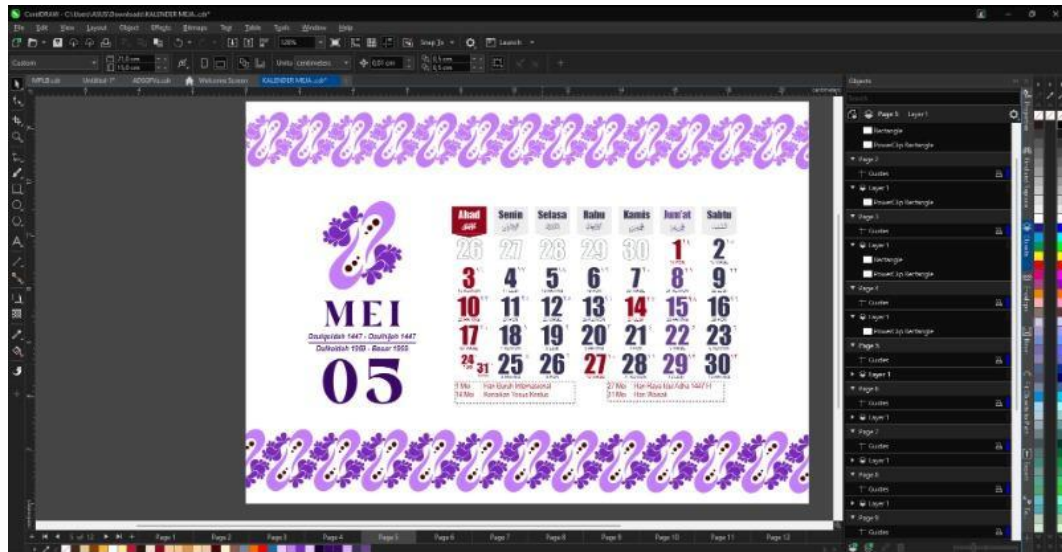
Gambar 4.11 Tata letak kalender menampilkan judul bulan dan tanggal sebagai fokus utama di bagian tengah desain. Motif stilasi onde- onde diterapkan sebagai ornamen dekoratif yang memberikan keseimbangan pada desain sekaligus menunjukkan inspirasi dari kue khas Bugis Makassar. Penggunaan warna yang harmonis membuat tampilan kalender lebih menarik dan informasi yang disajikan mudah di baca.



Gambar 4.12 Tampilan bidang kerja /Objek yang belum berisi desain atau tanda placeholder (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

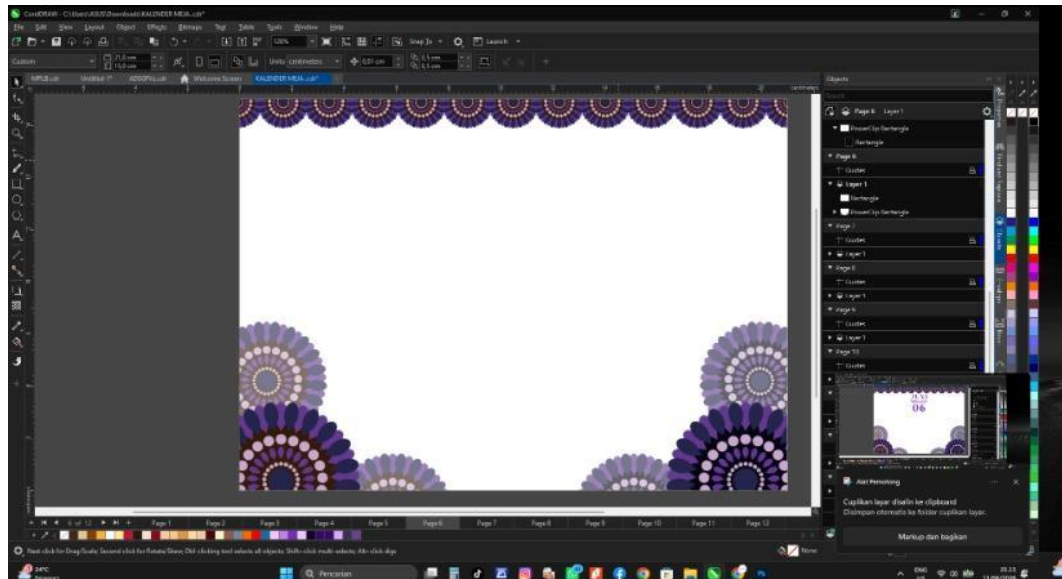


Gambar 4.13 Komposisi motif melengkung dapat di jadikan pola garis lengkung memanjang. hasil stilasi kue pisang epe yang diterapkan sebagai border pada desain tenun batik. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)



Gambar 4.14 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Mei (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

Gambar 4.13 ini menunjukkan bentuk visual pisang epe di kembangkan melalui proses stilasi menjadi ornamen dekoratif. Motif tersebut kemudian di susun secara berulang pada bagian atas dan bawah desain sebagai border yang memperkuat karakter motif tenun batik. Pada tahap ini menunjukkan proses penerapan motif stilasi pisang epe pada desain kalender meja yang telah di lengkapi dengan elemen pendukung berupa logo, nama bulan, dan tanggal. Penempatan elemen-elemen tersebut di lakukan untuk menciptakan keseimbangan antara fungsi kalender sebagai media informasi dan motif tenun batik sebagai unsur estetis yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar.

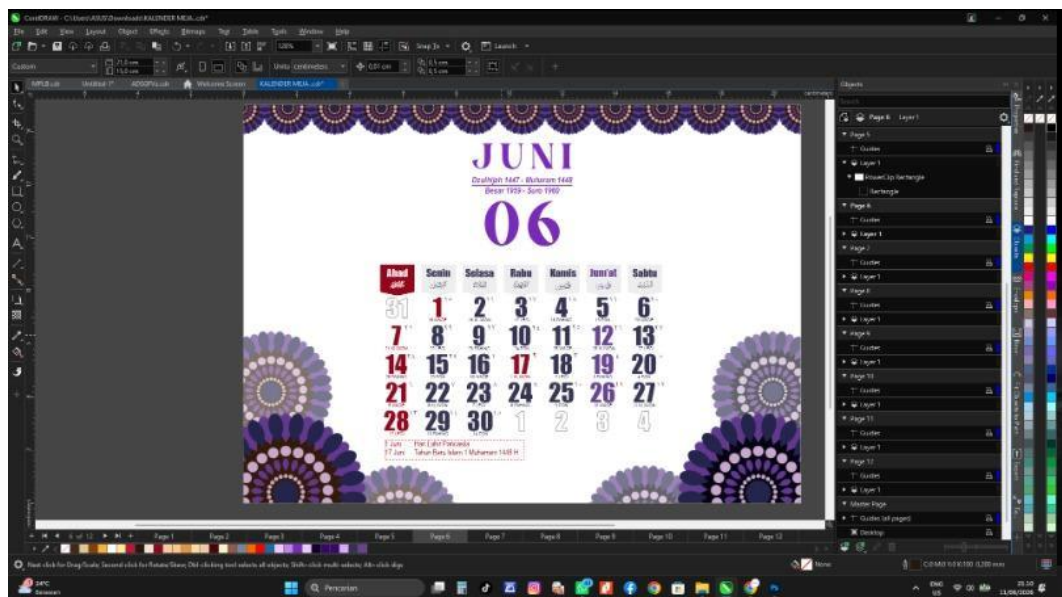


Gambar 4.15 elemen dekoratif pada bagian tepi atas serta sudut bawah kanan dan kiri bidang desain. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)



Pada gambar 4.15 tahap ini menunjukkan bentuk visual kue cucur distilasi menjadi ornamen dekoratif dan di susun memanjang lengkungan berulang pada bagian atas desain elemen motif tenun batik. motif stilasi kue cucur yang telah di kembangkan dan di berikan warna dan di susun sebagai ornamen dekoratif pada bagian bawah sisi kanan dan kiri pada desain, dan diaplikasikan sebagai elemen

dekoratif pada bagian tepi atas serta sudut bawah kanan dan kiri bidang desain. Susunan motif yang berulang menciptakan komposisi yang seimbang, memperkuat nilai estetika, dan menampilkan karakter yang menjadi sumber inspirasi visual desain. Serta motif stilasi kue cucur di terapkan sebagai ornamen dekoratif pada desain kalender bulan Juni. Motif di tempatkan pada bagian tepi atas serta sudut bawah kanan dan kiri untuk memperindah tampilan dan menciptakan kesan yang harmonis.



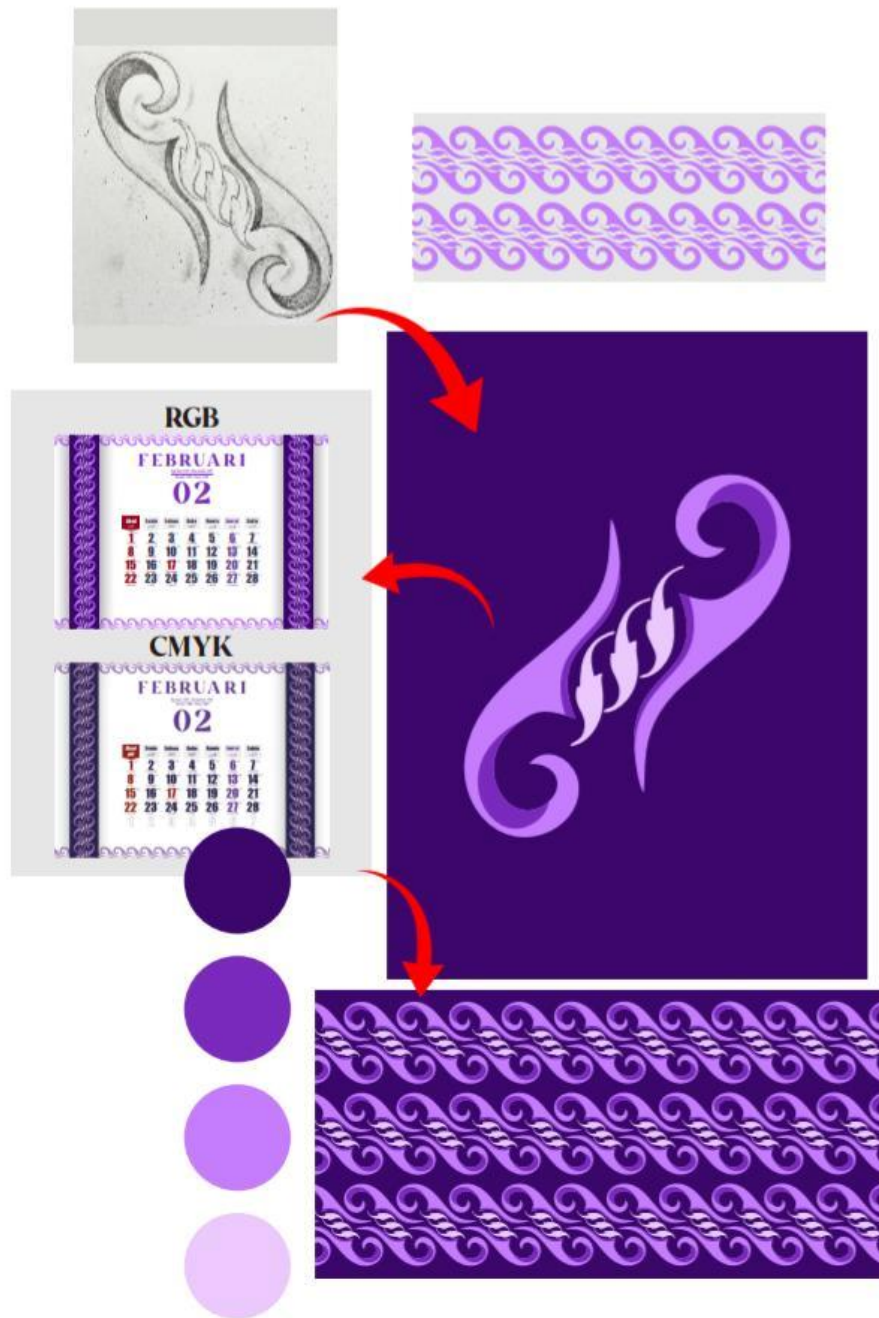
Gambar 4.16 Penyempurnaan desain kalender dengan penambahan tabel kalender bulan Juni. (Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2026)

C. Pewarnaan dan penyusunan motif

Pada tahap ini di lakukan proses pewarnaan dan penyusunan motif tenun dengan mengatur komposisi bentuk, pola, dan warna sehingga menghasilkan desain yang harmonis sebelum diterapkan pada media kalender meja dan dinding.



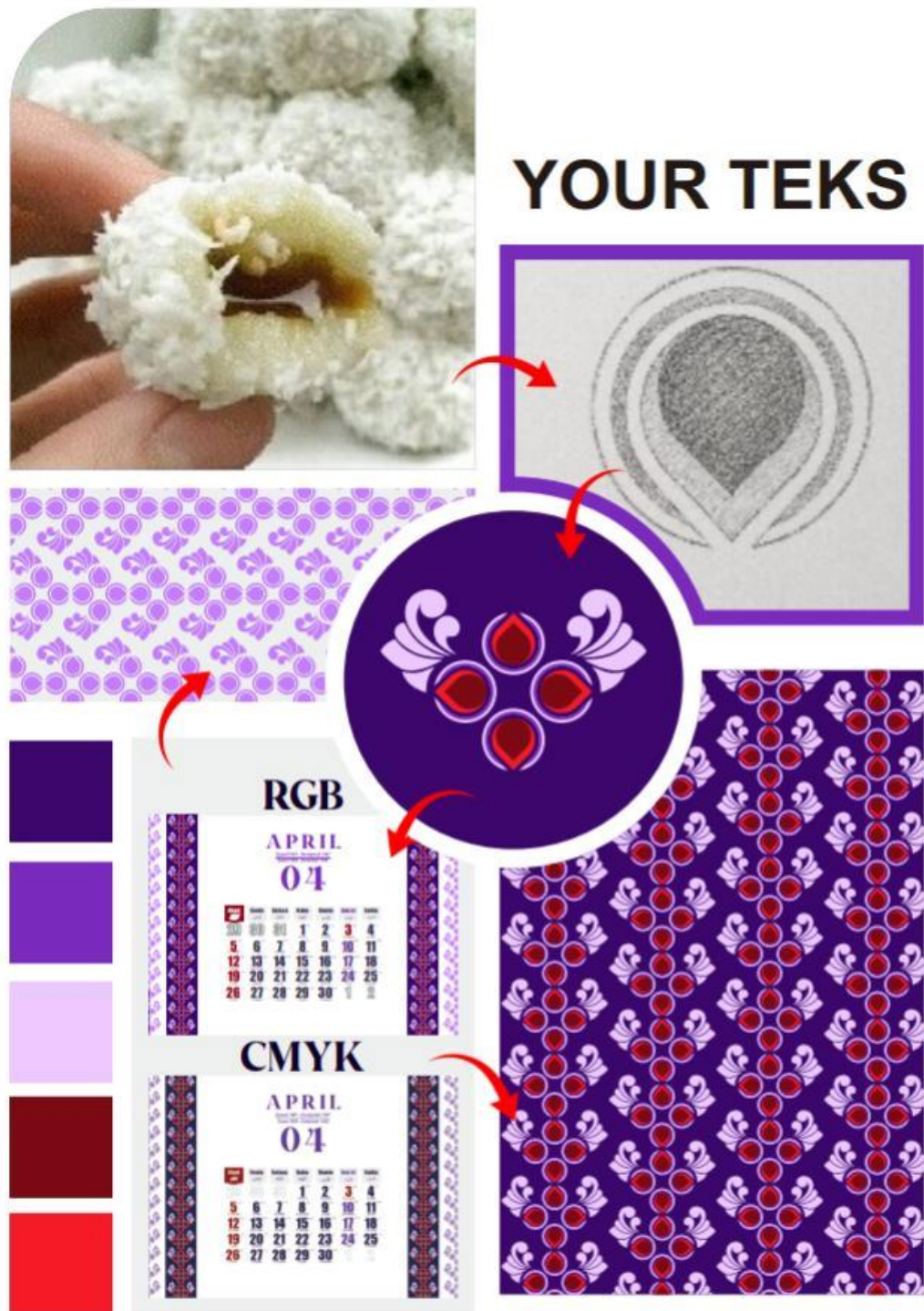
Gambar 4.17 Penyusunan Motif Kue Jalangkote



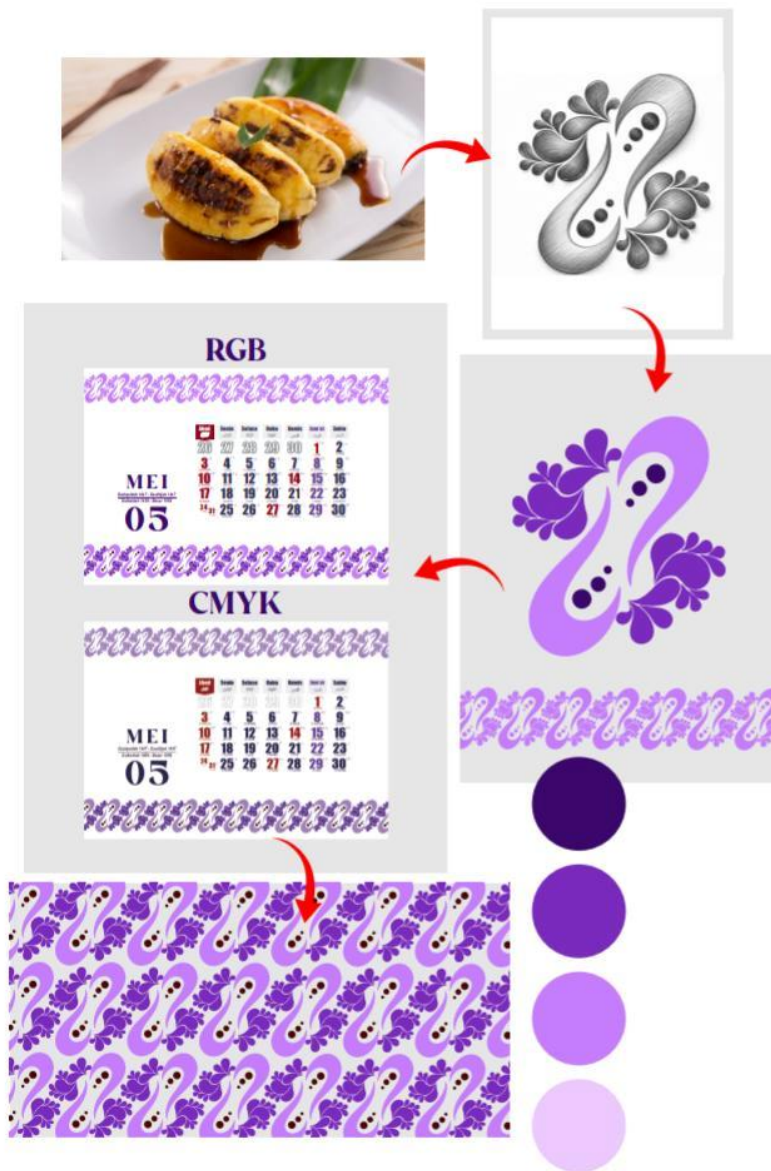
Gambar 4.18 Penyusunan Motif Kue Deppa Tori



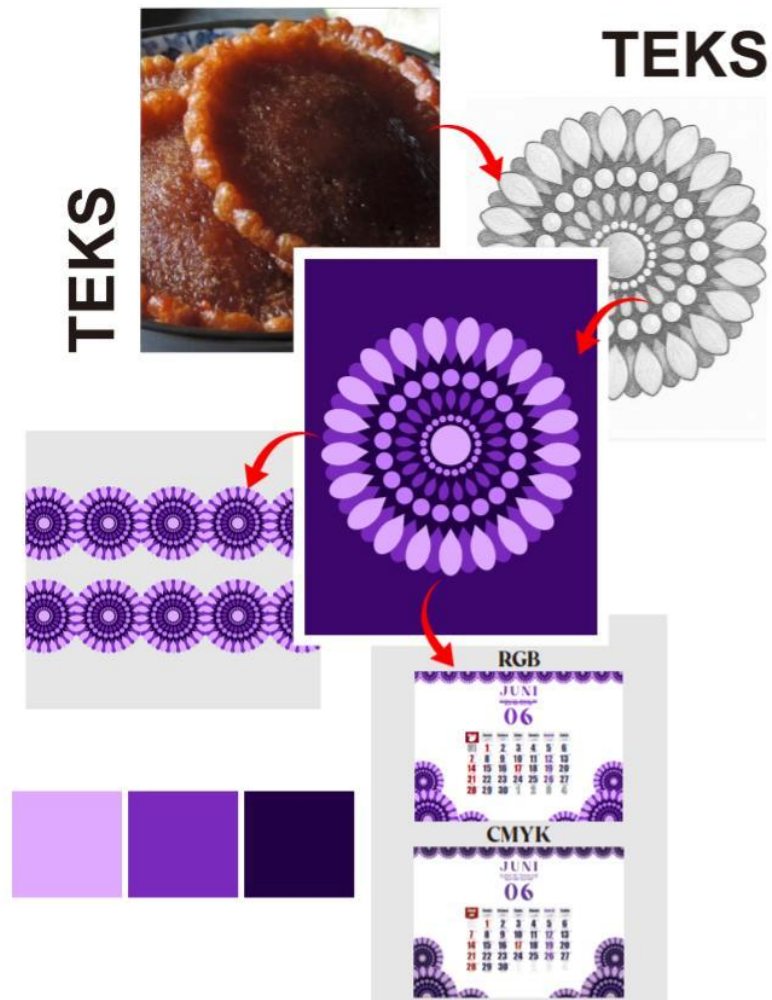
Gambar 4.19 Penyusunan Motif Kue Pisang Hijau



Gambar 4.20 Penyesunan Motif Ondé-ondé



Gambar 4.21 Penyusunan Motif Kue Pisang Epe



Gambar 4.22 Penyusunan Motif Kue Cucur

Pada gambar 4.17 menunjukkan bentuk visual jalangkote dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Bentuk asli jalangkote kemudian di kembangkan melalui proses stilasi dengan mengambil karakter bentuknya seperti bentuk setengah lingkaran, lipatan kulit, dan bagian tepi jalangkote sebagai unsur pembentuk motif. Setelah proses stilasi selesai, bentuk jalangkote disederhanakan menjadi elemen motif dekoratif. Motif tersebut kemudian diberikan warna dan disusun dengan mengatur posisi, ukuran, serta pengulangan bentuk sehingga menghasilkan pola motif yang rapi dan seimbang. Motif yang telah tersusun kemudian diaplikasikan pada desain kalender meja dengan menempatkan pola pada bagian tertentu. Hasil akhir menunjukkan motif jalangkote yang telah di kembangkan menjadi desain tenun batik yang memiliki nilai estetika. Selain itu, pemilihan font Sinerva di gunakan pada bagian nama bulan dan teks kalender untuk memberikan kesan elegan, dekoratif, serta menyesuaikan dengan karakter desain motif tenun batik yang telah di buat.

Pada gambar 4.18 menunjukkan bentuk visual deppa tori di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Bentuk asli deppa tori kemudian di kembangkan melalui proses stilasi dengan mengambil karakter bentuk dan teksturnya menjadi elemen motif berupa garis berpilin. Motif garis berpilin tersebut kemudian di beri warna dan disusun secara berulang dengan mengatur arah, jarak, dan ukuran motif sehingga membentuk pola yang teratur dan seimbang. Penyusunan pola dilakukan agar motif terlihat harmonis dan memiliki ciri khas dekoratif. Motif yang telah selesai kemudian diaplikasikan pada desain kalender meja sebagai elemen hias pada bagian sisi dan bidang desain.

Pada gambar 4.19 menunjukkan bentuk visual pisang hijau dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Bentuk asli pisang hijau kemudian dikembangkan melalui proses stilasi dengan mengambil karakter bentuknya seperti bentuk pisang yang memanjang, lengkungan, dan bagian isi kue sebagai unsur pembentuk motif. Setelah proses stilasi, bentuk pisang hijau disederhanakan menjadi elemen motif dekoratif. Motif tersebut kemudian diberi warna dan disusun dengan cara mengatur ukuran, jarak, serta pengulangan bentuk

sehingga membentuk pola yang rapi dan seimbang. Motif yang telah tersusun kemudian diaplikasikan pada desain kalender meja dengan menempatkan pola pada bagian tertentu sehingga menghasilkan tampilan desain yang harmonis dan menarik.

Pada gambar 4.20 menunjukkan bentuk visual onde-onde dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Bentuk asli onde-onde kemudian di kembangkan melalui proses stilasi dengan mengambil karakter bentuknya seperti bentuk bulat, tekstur kelapa parut, dan bagian isi gula merah sebagai unsur pembentuk motif. Setelah proses stilasi selesai, bentuk putu cangkiri di sederhanakan menjadi elemen motif dekoratif. Elemen motif tersebut kemudian diberi warna dan disusun dengan mengatur posisi, ukuran, serta pengulangan bentuk sehingga menghasilkan pola motif yang rapi dan seimbang.

Motif yang telah tersusun kemudian diaplikasikan pada desain kalender meja dengan menempatkan pola pada bagian tertentu sehingga menghasilkan tampilan yang harmonis dan menarik.

Pada gambar 4.21 menunjukkan bentuk visual pisang epe dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Bentuk asli pisang epe kemudian di kembangkan melalui proses stilasi dengan mengambil karakter bentuknya seperti bentuk pisang yang pipih dan memanjang, garis permukaan pisang, serta unsur pendukung lainnya sebagai elemen pembentuk motif. Setelah proses stilasi selesai, bentuk motif pisang epe dikembangkan menjadi beberapa unsur motif. Unsur tersebut kemudian disusun dan dikombinasikan dengan mengatur posisi, ukuran, serta pengulangan bentuk sehingga menghasilkan pola motif yang rapi dan seimbang. Selanjutnya motif diberikan warna dengan menyesuaikan konsep desain. Motif yang telah berwarna kemudian disusun secara berulang membentuk pola tenun batik dan diterapkan pada desain kalender meja sebagai elemen dekoratif.

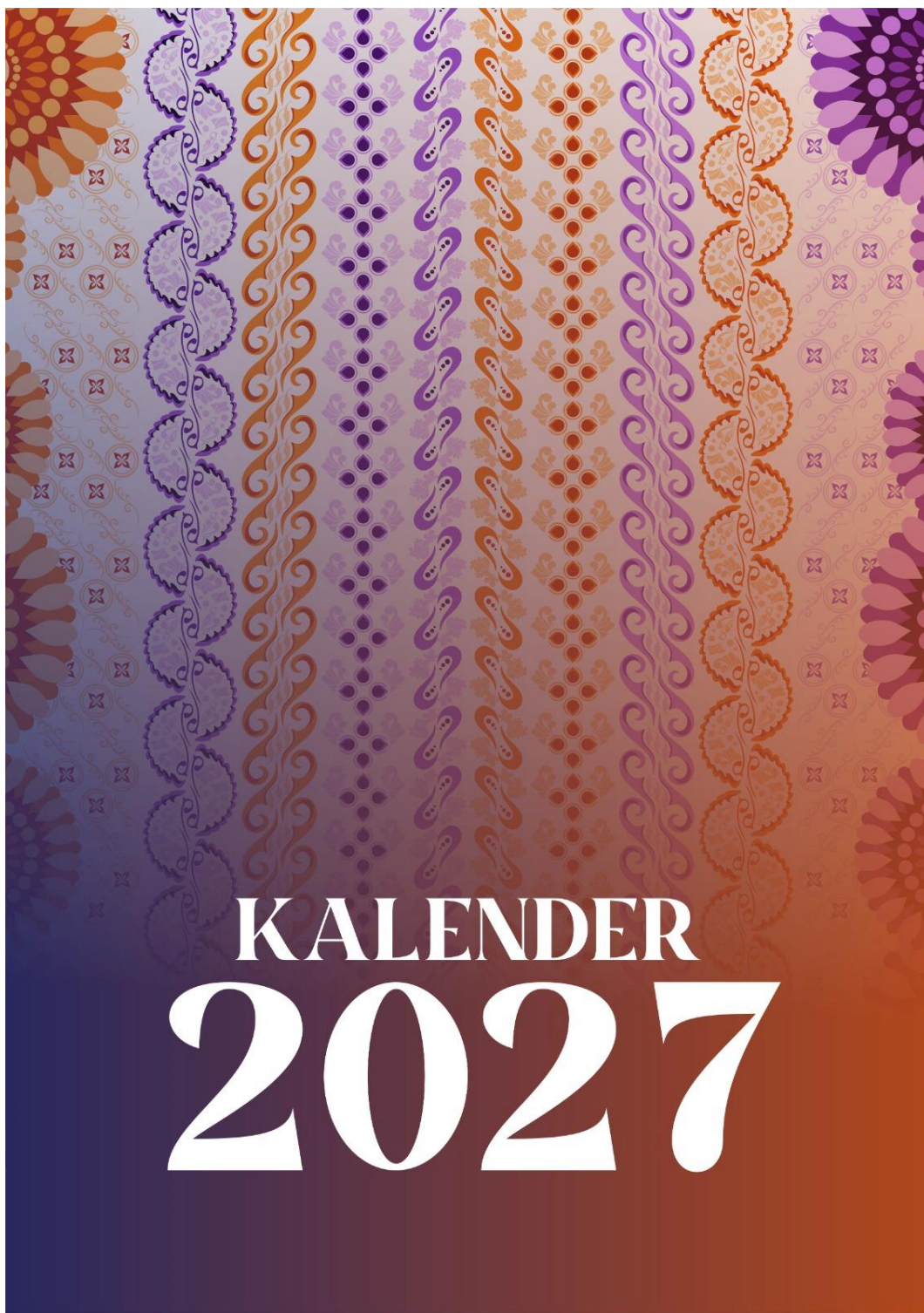
Pada gambar 4.22 menunjukkan bentuk visual kue cucur di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik. Bentuk asli kue cucur kemudian di kembangkan melalui proses stilasi dengan mengambil karakter bentuknya seperti bentuk bulat, tekstur permukaan, dan susunan bagian tengah kue

sebagai unsur pembentuk motif. Setelah proses stilasi selesai, bentuk kue cucur di sederhanakan menjadi elemen motif dekoratif. Motif tersebut kemudian diberikan warna dan disusun dengan mengatur posisi, ukuran, serta pengulangan bentuk sehingga menghasilkan pola motif yang rapi dan seimbang. Motif yang telah tersusun kemudian diaplikasikan pada desain kalender meja dengan menempatkan pola pada bagian tertentu seperti sudut dan bidang dekorasi kalender, sehingga menghasilkan tampilan desain yang harmonis dan menarik.

D. Pengaplikasian motif pada media kalender meja

Deliver pada tahap ini motif tenun batik yang telah selesai di buat kemudian diterapkan pada media kalender meja. Motif yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar seperti jalangkote, pisang hijau, onde-onde , deppa tori, pisang epe, dan kue cucur diaplikasikan pada desain kalender dengan memperhatikan tata letak, ukuran, keseimbangan, dan kesesuaian komposisi agar menghasilkan tampilan yang harmonis. Selain penerapan motif, pemilihan font Sinerva digunakan pada bagian nama bulan dan teks kalender untuk memberikan kesan elegan, dekoratif, serta mendukung karakter visual desain. Hasil akhir berupa kalender meja yang menggabungkan unsur motif tenun batik dengan fungsi sebagai media penanggalan.





Gambar 4.23 Pengaplikasian motif pada media kalender meja



**POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif**

Hasil rancangan *Motif Jalangkote* pada
standing pouch packaging
and screen printed clothes
karya produk dari
Teknologi Industri




JANUARI

Rojab 1448 - Sya'ban 1448
Rejeb 1960 - Ruwah 1960

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	1	2	3	4	5	6

1 Januari : Tahun Baru Masehi
5 Januari : Isra' Mi'raj Nabi
Muhammad SAW 1448 H

FEBRUARI

Sya'ban 1448 - Romadhon 1448
Ruwah 1960 - Pasa 1960

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
31	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	1	2	3	4	5	6

6 Februari : Tahun Baru Imlek

Kampus Utama Jakarta: Jl. Srengseng Sawah Raya RT.8/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12630
 Kampus PSDKU Medan: Jl. Guru Sinumbra No.6, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
 Kampus PSDKU Makassar: Jl. Perintis Kemerdekaan VI No.50, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

WhatsApps: 08111 669 695 | Instagram: @polimediakreatif | e-mail: humas@polimedia.ac.id
www.polimedia.ac.id

Noviyanti D3 Desain Grafis angkatan 23 psdku Makassar Pembimbing 1 H. Suardi, S.Sos., M.Si. Pembimbing 2 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si



POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif



Desain *Motif*
Pisang Ijo pada
paper bags and
business cards karya
produk *Desain*
Grafis

MARET

Romadhon 1448 - Syawal 1448
Pasa 1960 - Sawal 1960

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
28	1 ^{1T}	2 ^{1T}	3 ^{1T}	4 ^{1T}	5 ^{1T}	6 ^{1A}
7 ^{1T}	8 ^{1T}	9 ^{1T}	10 ^{1T}	11 ^{1T}	12 ^{1T}	13 ^{1T}
14 ^{1T}	15 ^{1T}	16 ^{1T}	17 ^{1T}	18 ^{1T}	19 ^{1T}	20 ^{1T}
21 ^{1T}	22 ^{1T}	23 ^{1T}	24 ^{1T}	25 ^{1T}	26 ^{1T}	27 ^{1T}
28 ^{1T}	29 ^{1T}	30 ^{1T}	31 ^{1T}	1	2	3

8 Maret : Hari Kaya Negeri 1949
10-11 Maret : Hari Kaya Negeri 1949
26 Maret : Wafat Yesus Kristus

8, 9, 12 Maret : Cuti Bersama Idul Fitri

APRIL

Syawal 1448 - Dzulkhaidah
Sawal 1960 - Sela 1960

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
28	29	30	31	1 ^{1T}	2 ^{1T}	3 ^{1T}
4 ^{1T}	5 ^{1T}	6 ^{1T}	7 ^{1T}	8 ^{1T}	9 ^{1T}	10 ^{1T}
11 ^{1T}	12 ^{1T}	13 ^{1T}	14 ^{1T}	15 ^{1T}	16 ^{1T}	17 ^{1T}
18 ^{1T}	19 ^{1T}	20 ^{1T}	21 ^{1T}	22 ^{1T}	23 ^{1T}	24 ^{1T}
25 ^{1T}	26 ^{1T}	27 ^{1T}	28 ^{1T}	29 ^{1T}	30 ^{1T}	1

Kampus Utama Jakarta: Jl. Srengseng Sawah Raya RT.8/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Kampus PSDKU Medan: Jl. Guru Sinumbra No.6, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
Kampus PSDKU Makassar: Jl. Perintis Kemerdekaan VI No.50, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

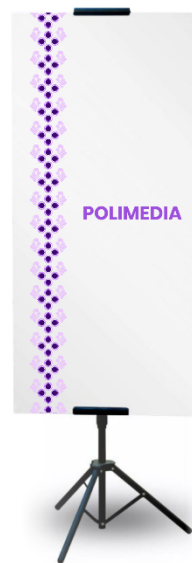
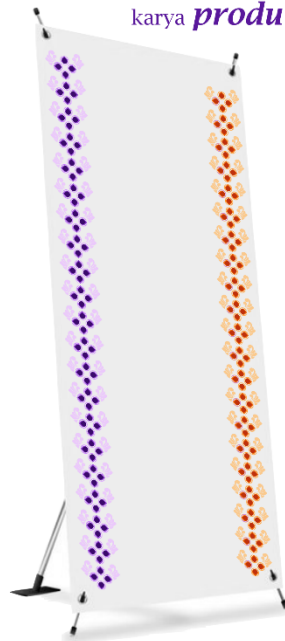
WhatsApps: 08111 669 695 | Instagram: @polimediakreatif | e-mail: humas@polimedia.ac.id
www.polimedia.ac.id

Noviyanti D3 Desain Grafis angkatan 23 psdku Makassar Pembimbing 1 H. Suardi, S.Sos., M.Si. Pembimbing 2 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si



POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif

Penggunaan *Motif Onde*
Onde untuk penyajian iklan
pada *banners* and *banner tripods*
karya *produk Periklanan*



MEI

Dzulqo'dah 1448 - Dzulhijjah 1448
Sela 1960 - Besar 1960

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
25 ¹ 2 ¹ 25 Mei	26 ² 3 ² 1 Juni	27 ³ 4 ³ 2 Juni	28 ⁴ 5 ⁴ 3 Juni	29 ⁵ 6 ⁵ 4 Juni	30 ⁶ 7 ⁶ 5 Juni	1 ⁷ 8 ⁷ 6 Juni
9 ⁸ 9 ⁸ 7 Juni	10 ⁹ 10 ⁹ 8 Juni	11 ¹⁰ 11 ¹⁰ 9 Juni	12 ¹¹ 12 ¹¹ 10 Juni	13 ¹² 13 ¹² 11 Juni	14 ¹³ 14 ¹³ 12 Juni	15 ¹⁴ 15 ¹⁴ 13 Juni
16 ¹⁵ 16 ¹⁵ 14 Juni	17 ¹⁶ 17 ¹⁶ 15 Juni	18 ¹⁷ 18 ¹⁷ 16 Juni	19 ¹⁸ 19 ¹⁸ 17 Juni	20 ¹⁹ 20 ¹⁹ 18 Juni	21 ²⁰ 21 ²⁰ 19 Juni	22 ²¹ 22 ²¹ 20 Juni
23 ²² 23 ²² 21 Juni	24 ²³ 24 ²³ 22 Juni	25 ²⁴ 25 ²⁴ 23 Juni	26 ²⁵ 26 ²⁵ 24 Juni	27 ²⁶ 27 ²⁶ 25 Juni	28 ²⁷ 28 ²⁷ 26 Juni	29 ²⁸ 29 ²⁸ 27 Juni
30 ²⁹ 30 ²⁹ 28 Juni	31 ³⁰ 31 ³⁰ 29 Juni	1 ³¹ 1 ³¹ 30 Juni	2 ¹ 2 ¹ 1 Juli	3 ² 3 ² 2 Juli	4 ³ 4 ³ 3 Juli	5 ⁴ 5 ⁴ 4 Juli

1 Mei - Hari Buruh
5 Mei - Kemerdekaan Versus Kritisitas
17 Mei - Hari Raya Idul Adha 1448 H
20 Mei - Hari Raya Wabak 2571

JUNI

Dzulhijjah 1448 - Muharram 1449
Besar 1960 - Sura 1961

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
25 ¹ 25 ¹ 23 Juni	26 ² 26 ² 24 Juni	27 ³ 27 ³ 25 Juni	28 ⁴ 28 ⁴ 26 Juni	29 ⁵ 29 ⁵ 27 Juni	30 ⁶ 30 ⁶ 28 Juni	1 ⁷ 1 ⁷ 29 Juni
6 ⁸ 6 ⁸ 27 Juni	7 ⁹ 7 ⁹ 28 Juni	8 ¹⁰ 8 ¹⁰ 29 Juni	9 ¹¹ 9 ¹¹ 30 Juni	10 ¹² 10 ¹² 1 Juli	11 ¹³ 11 ¹³ 2 Juli	12 ¹⁴ 12 ¹⁴ 3 Juli
13 ¹⁵ 13 ¹⁵ 3 Juli	14 ¹⁶ 14 ¹⁶ 4 Juli	15 ¹⁷ 15 ¹⁷ 5 Juli	16 ¹⁸ 16 ¹⁸ 6 Juli	17 ¹⁹ 17 ¹⁹ 7 Juli	18 ²⁰ 18 ²⁰ 8 Juli	19 ²¹ 19 ²¹ 9 Juli
20 ²² 20 ²² 10 Juli	21 ²³ 21 ²³ 11 Juli	22 ²⁴ 22 ²⁴ 12 Juli	23 ²⁵ 23 ²⁵ 13 Juli	24 ²⁶ 24 ²⁶ 14 Juli	25 ²⁷ 25 ²⁷ 15 Juli	26 ²⁸ 26 ²⁸ 16 Juli
27 ²⁹ 27 ²⁹ 17 Juli	28 ³⁰ 28 ³⁰ 18 Juli	29 ³¹ 29 ³¹ 19 Juli	30 ¹ 30 ¹ 20 Juli	1 ² 1 ² 21 Juli	2 ³ 2 ³ 22 Juli	3 ⁴ 3 ⁴ 23 Juli

Noviyanti D3 Desain Grafis angkatan 23 psdku Makassar Pembimbing 1 H. Suardi, S.Sos., M.Si. Pembimbing 2 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si

Kampus Utama Jakarta: Jl. Srengseng Sawah Raya RT.8/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Kampus PSDKU Medan: Jl. Guru Sinimba No.6, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
Kampus PSDKU Makassar: Jl. Perintis Kemerdekaan VI No.50, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

WhatsApps: 08111 669 695 | Instagram: @polimediakreatif | e-mail: humas@polimedia.ac.id
www.polimedia.ac.id



POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif

Tampilan *Motif Pisang Epe* pada produk *books and brochures* karya *Produk Penerbitan*



JULI

Muharram 1449 - Shofar 1449
Sura 1961 - Sapar 1961

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
28	29	30	31	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

AGUSTUS

Shofar 1449 - Rabiul Awal 1449
Sapar 1961 - Mulud 1961

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

15 : Masjid Nabi Muhammad SAW 1961 H
17 : Jari Proklamasi Kemerdekaan RI

Kampus Utama Jakarta: Jl. Srengseng Sawah Raya RT.8/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Kampus PSDKU Medan: Jl. Guru Sinumbra No.6, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
Kampus PSDKU Makassar: Jl. Perintis Kemerdekaan VI No.50, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

WhatsApps: 08111 669 695 | Instagram: @polimediakreatif | e-mail: humas@polimedia.ac.id
www.polimedia.ac.id

Noviyanti D3 Desain Grafis angkatan 23 psdku Makassar Pembimbing 1 H. Suardi, S.Sos., M.Si. Pembimbing 2 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si



POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif



Tampilan *Motif Deppa*
Tori pada *tumbler*
packaging and lanyard karya
produk dari *Teknologi*
Industri

SEPTEMBER

Shofar 1449 - Rabiul Awal 1449
Sapar 1961 - Mulud 1961

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
29 5 11 12 19 26	30 6 12 20 27	31 7 13 21 28	1 8 14 22 29	2 9 15 23 30	3 10 17 24 1	4 11 18 25 2

OKTOBER

Rabiul Awal 1449 - Rabiul Akhir 1449
Bakda Mulud 1961 - Jumadil Awal 1

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
26 3 10 17 24 31	27 4 11 18 25 1	28 5 12 19 26 2	29 6 13 20 27 3	30 7 14 21 28 4	1 8 15 22 29 5	2 9 16 23 30 6

Kampus Utama Jakarta: Jl. Srengseng Sawah Raya RT.8/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Kampus PSDKU Medan: Jl. Guru Sinumbra No.6, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
Kampus PSDKU Makassar: Jl. Perintis Kemerdekaan VI No.50, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

WhatsApps: 08111 669 695 | Instagram: @polimediakreatif | e-mail: humas@polimedia.ac.id
www.polimedia.ac.id

Noviyanti D3 Desain Grafis angkatan 23 psdku Makassar Pembimbing 1 H. Suardi, S.Sos., M.Si. Pembimbing 2 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si




**POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif**

Desain **Motif Kue Cucur** pada *Headset bluetooth and Tote bag* karya produk dari **Desain Grafis**





NOVEMBER

Rabiul Akhir 1449 - Rojab 1449
Jumadil Akhir 1961 - Rejeb 1961

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
31	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	1	2	3	4

DESEMBER

Rojab 1449 - Sya'ban 1449
Rejeb 1961 - Ruwah 1961

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
29	30	31	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	1

24: Cuti Hari Raya Natal
 25: Hari Raya Natal
 25: Hari Idul Fitri 1449 H

Noviyanti D3 Desain Grafis angkatan 23 psdku Makassar Pembimbing 1 H. Suardi, S.Sos., M.Si. Pembimbing 2 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si.

Kampus Utama Jakarta: Jl. Srengseng Sawah Raya RT.8/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12630
 Kampus PSDKU Medan: Jl. Guru Sinumba No.6, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
 Kampus PSDKU Makassar: Jl. Perintis Kemerdekaan VI No.50, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

WhatsApps: 08111 669 695 | Instagram: @polimediakreatif | e-mail: humas@polimedia.ac.id
 www.polimedia.ac.id

Gambar 4.24 Pengaplikasian motif pada media kalender dinding

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah perancangan motif tenun batik yang terinspirasi dari kue khas Bugis Makassar bertujuan untuk menghasilkan pengembangan motif baru yang tetap mengandung unsur budaya lokal. Proses perancangan di lakukan dengan mengolah bentuk visual kue khas Bugis Makassar melalui teknik stilasi sehingga menciptakan motif yang memiliki nilai estetika, keunikan, dan unsur dekoratif. Hasil perancangan motif tersebut kemudian di terapkan pada media kalender meja dan kalender dinding sebagai sarana untuk memperkenalkan serta melestarikan budaya dan kuliner khas Bugis Makassar.

B. Saran

Saran untuk pengembangan karya selanjutnya yaitu dapat mengeksplorasi lebih banyak kue khas Bugis Makassar sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik serta mengaplikasikannya pada berbagai media desain agar kue khas Bugis Makassar semakin di kenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. T. (2020). Pemanfaatan unsur budaya Bugis Makassar dalam pengembangan motif tenun batik sebagai identitas budaya lokal. *Jurnal Kajian dan Budaya*, 10(2), 45–56.
- Jhundy, B. A., & Wahyuningsih, U. (2023). Stilasi sebagai pengembangan motif dalam desain fesyen dan tekstil. *Journal of Fashion and Textile Design*, 5(1), 23–34.
- Liana, A. L., & Setyawan. (2021). Pengembangan desain motif melalui teknik stilasi dekoratif. *TEXTURE Art and Culture Journal*, 3(2), 67–78.
- Nugroho, F. H. A. (2023). Pengembangan unsur budaya lokal sebagai identitas visual dalam penciptaan motif baru, 8(1), 15–27.
- Nurdin, A. E. (2024). Pengembangan motif batik berbasis budaya lokal sebagai media pelestarian budaya daerah. *Journal of History Education and Culture*, 6(1), 16-24.
- Qurniati. (2016). Perayaan sekaten sebagai ide dasar penciptaan motif batik untuk bahan celana wanita sekaten *celebration as the basic idea in creating the batik motif to the women's trousers*, 1(11) 97-99.
- Syakir et al., (2022) Tamarind (*Tamarindus indica* L.): *Source of Ideas Behind the Semarang Batik Motifs to Strengthen Local Cultural Identity*. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 22(1) 78-90.
- Saufika, D. E., & Bastaman, W. N. U. (2022). Prinsip repetisi dan harmoni dalam penyusunan komposisi motif tenun batik. *Jurnal Seni Kriya dan Desain Tekstil*, 7(3), 89–101.
- Wardani, L. K (2014). *Batik and its Implementation in Art and Design*. *The International Journal of Social Sciences*, 24(2) 37-44.

Wahyuji, A. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Hasil Olahan Carica.
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Noviyanti
Tempat, Tgl Lahir : Makassar, 05 November 2003
Alamat : Kelapa Tiga No. 6
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi / Berat Badan : 154/42
Hobi : Membaca buku novel
No. Hp / WA : 083871613119
Email : nnoviyntii.11@gmail.com
Medsos : @noviiyanti
Motto Hidup : Berani memulai, berani menyelesaikan di akhir semester, Hidup Mahasiswa.



Riwayat Pendidikan:

2007 – 2010 : TK Amanah
2010 – 2016 : SD Negeri KIP Bara-Baraya II
2016 – 2019 : SMP Negeri 19 Makassar
2019 – 2022 : SMA Tut Wuri Handayani Makassar
2023 – Sekarang : Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar

Makassar, 12 Juni 2026

Penulis,

Noviyanti

NIM.2390472029

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI	Form TA-03
	POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	
KESANGGUPAN SEBAGAI PEMBIMBING TUGAS AKHIR		

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : H. Suardi, S.Sos., M.Si.
 NIP : 196206161990021001
 NIDN : 001606213
 Prodi Homebase : Desain Grafis
 Pendidikan Terakhir : S-2 Unhas
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Jabatan/Perusahaan : - (Bagi Pembimbing Praktisi)

bersedia membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan bidang kajian/penelitian:

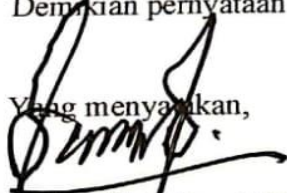
**MERANCANG MOTIF TENUN BATIK TERINSPIRASI DARI KUE KHAS
BUGIS MAKASSAR**

(NOVIYANTI – 2390472029)

Saya akan bekerja sama dengan Pembimbing II untuk mendampingi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir mereka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yang menandatangani,


H. Suardi, S.Sos., M.Si.

NIP/NIDN 196206161990021001 / 001606213

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI	Form TA-03
	POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	
KESANGGUPAN SEBAGAI PEMBIMBING TUGAS AKHIR		

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si.
 NIP : 199102102019032013
 NIDN : 0010029104
 Prodi Homepage : Teknik Grafika
 Pendidikan Terakhir : S2 (Magister)
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Jabatan/Perusahaan : - (Bagi Pembimbing Praktisi)

bersedia membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan bidang kajian/penelitian:

MERANCANG MOTIF TENUN BATIK TERINSPIRASI DARI KUE KHAS BUGIS MAKASSAR

(NOVIYANTI – 2390472029)

Saya akan bekerja sama dengan Pembimbing I untuk mendampingi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir mereka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yang menyatakan.

Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si.

NIP/NIDN 196206161990021001 / 0010029104

Lampiran 3. Bebas Biaya Pendidikan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	Form TA-04
	POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	
BEBAS BIAYA PENDIDIKAN		

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H Retno A. Estiningrum, S.E., M.M

Jabatan: Pengadministrasi Keuangan

telah memeriksa dan memvalidasi rekaman data pembayaran seluruh beban biaya pendidikan mahasiswa dengan identitas berikut.

Nama : Noviyanti

NIM : 2390472029

Program Studi : Desain Grafis

Berdasarkan pemeriksaan dan validasi tersebut, mahasiswa di atas telah melunasi biaya pendidikan selama di Politeknik Negeri Media Kreatif, dengan rincian:

NO	SEMESTER	BIAYA PENDIDIKAN			Tanggal dan Paraf Validator	Keterangan
		UKT	Cuti	Denda		
1.	I					
2.	II					
3.	III					
4.	IV					
5.	V					
6.	VI					
7.	VII (VI+1)					
8.	VIII (VI+2)					
9.	VIII+1 /(VI+3)					
10	VIII+2 /(VI+4)					

11	VIII+3					
12	VIII+4					

Demikian keterangan ini saya sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Handwritten signature . Bendahara Penerimaan,

Handwritten signature

H .Retno A. Estiningrum,S.E.,M.M

Lampiran 4. Lembar Pembimbingan Tugas Akhir

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	Form TA-05
	LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR	

Nama : Noviyanti
 NIM : 2390472029
 Program Studi : Desain Grafis
 Pembimbing I : H.Suardi, S.Sos., M.Si.
 Judul Proposal : MERANCANG MOTIF TENUN BATIK TERINSPIRASI DARI KUE KHAS BUGIS MAKASSAR

No	Waktu	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/5/26	Absorpsi & taksi	
2.		Pembuatan, pengantar	
3.		Langkah, dan	
4.	20/5/26	Teknik pengemasan	
5.		Dasar	
6.	2/6/26	- Langkah dan	
7.	8/6/26	- Dasar	
8.	9/6/26	ada	
9.			
10.			

Mengetahui
 Koordinator Prodi,
 Desain Grafis

Fadly

Fadly Shabir, S.Kom., M.T.
 NIP 198803252022031005

Pembimbing

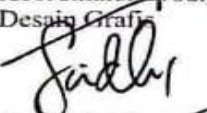
H.Suardi, S.Sos., M.Si.
 NIP 196206161990021001

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	Form TA-05
	LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR	

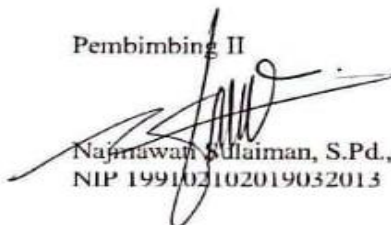
Nama : Noviyanti
 NIM : 2390472029
 Program Studi : Desain Grafis
 Pembimbing II : Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si.
 Judul Proposal : MERANCANG MOTIF TENUN BATIK TERINSPIRASI DARI KUE KHAS BUGIS MAKASSAR

No	Waktu	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20 Mei 2026	Bab 1	
2.	25 Mei 2026	Penulisan Bab 2	
3.	2 Juni 2026	Penulisan Bab 3	
4.	4 Juni 2026	Revisi Produk 1	
5.	8 Juni 2026	Revisi Produk 2	
6.	9 Juni 2026	Penulisan Bab 4	
7.	11 Juni 2026	Penulisan Bab 5	
8.	12 Juni 2026	keengkapan bagian awal lap.	
9.			
10.			

Mengetahui
 Koordinator Prodi,
 Desain Grafis


 Fadly Shahr, S.Kom., M.T.
 NIP 198803252022031005

Pembimbing II


 Najmawati Sulaiman, S.Pd., M.Si.
 NIP 199102102019032013

Lampiran 5. Wawancara Pendukung Tugas Akhir

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	Form
	POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	TA-12
DOKUMEN PENDUKUNG PENYUSUNAN TUGAS AKHIR		

1. Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah pewawancara:

Nama Pewawancara : Noviyanti
 Jurusan/prodi : Desain/ Desain Grafis
 Nim : 2390472029
 Kampus : Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah narasumber:

Nama Narasumber : Maryani
 Lokasi : Jalan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara,
 Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

Hari/tanggal : 26 Juni 2026

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut anda, apa yang menjadi ciri khas visual dari kue kue khas Bugis Makassar ?	Kue khas Bugis Makassar memiliki bentuk, tekstur, dan warna yang beragam sehingga memiliki karakter visual yang khas dan mudah di kenali.
2.	Apakah kue khas Bugis Makassar layak dijadikan sumber inspirasi dalam perancangan motif tenun batik? Mengapa?	Menurut saya, sangat layak karena setiap kue memiliki bentuk yang unik dan mencerminkan identitas budaya Bugis Makassar sehingga dapat di kembangkan menjadi motif dekoratif.
3.	Bagian visual apa dari kue khas Bugis Makassar yang paling menarik untuk	Bentuk dasar, pola permukaan, lipatan, serta susunan penyajian kue

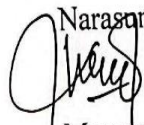
	diolah menjadi motif?	memiliki potensi untuk distilasi menjadi motif tenun batik.
4.	Bagaimana pendapat anda tentang pengembangan motif tenun batik yang mengangkat unsur budaya kuliner daerah?	Menurut saya, hal tersebut merupakan inovasi yang dapat memperkaya ragam motif tenun batik sekaligus memperkenalkan budaya kuliner lokal kepada masyarakat.

Mengetahui
Pewawancara


Noviyanti

Makassar, 26 Juni 2026

Narasumber


Maryani

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Terkait Sidang Tugas Akhir

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN DESAIN GRAFIS	Form TA-05
DOKUMENTASI KEGIATAN TERKAIT SIDANG TUGAS AKHIR		



(a) Foto Bersama Tim Penguji



(b) Foto Bersama Tim Penguji

Gambar 4.25 Dokumentasi Setelah Sidang

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA

